



**RELEVANSI PENGGUNAAN INFORMASI IKHTISAR DATA
KEUANGAN PENTING TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PT MAYORA INDAH TBK, PT TIGA PILAR SEJAHTERA
FOOD TBK, DAN PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
TAHUN 2014–2016**

Skripsi

Dibuat Oleh:

Risha Suherman
022114026

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR**

MEI 2018

**RELEVANSI PENGGUNAAN INFORMASI IKHTISAR DATA
KEUANGAN PENTING TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT
MAYORA INDAH TBK, PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD
TBK, DAN PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
TAHUN 2014–2016**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan
Bogor

Risha Suherman
022114026



Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr. Hendro Sasongko, Ak., M.M., CA.)

Ketua Program Studi

(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA.,
CMA., CCSA., CA., CSEP., QIA.)

**RELEVANSI PENGGUNAAN INFORMASI IKHTISAR DATA
KEUANGAN PENTING TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT
MAYORA INDAH TBK, PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD
TBK, DAN PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
TAHUN 2014–2016**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada Hari: Selasa Tanggal: 15 / Mei / 2018

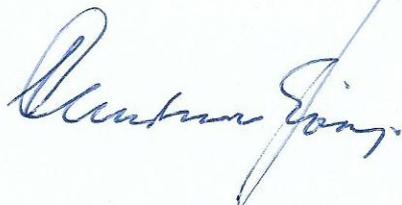
Risha Suherman
022114026

Menyetujui,

Ketua Sidang Penguji


(Dr. Hendro Sasongko, Ak., M.M., CA.)

Ketua Komisi Pembimbing



(Chandra Pribadi, Ak., M.Si., CPSAK., CA., CPA.)

Anggota Komisi Pembimbing



(Enok Rusmanah, S.E., M.Acc.)

ABSTRAK

Risha Suherman. 022114026. Relevansi Penggunaan Informasi Ikhtisar Data Keuangan Penting terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2014-2016. Di bawah bimbingan Chandra Pribadi dan Enok Rusmanah. 2018.

Persaingan di dunia bisnis saat ini semakin ketat dan kompetitif, hal ini mendorong perusahaan untuk mencari tambahan dana melalui investor di pasar modal untuk mengembangkan bisnisnya. Dalam menentukan investasi, para investor tidak cukup hanya melihat laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan saja, diperlukan analisis lebih lanjut yang nantinya akan membantu para investor dalam menentukan keputusan investasinya. Investor dapat melakukan analisis terhadap laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan dengan menggunakan rasio dalam menilai kinerja perusahaan baik kinerja keuangan maupun kinerja saham. Nilai ROA, NPM, dan EPS sering menjadi perhatian para investor, ketika nilai ROA, NPM, dan EPS meningkat maka diindikasikan kinerja perusahaan meningkat yang nantinya berpengaruh terhadap harga saham yang akan ikut meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui apakah penyajian informasi ikhtisar data keuangan penting pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2016 telah memenuhi ketentuan yang ada. (2) Mengetahui pencapaian realisasi kinerja saham periodik pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2016. (3) Mengetahui bagaimana relevansi informasi ikhtisar data keuangan penting terhadap pencapaian realisasi kinerja saham periodik pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2016.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi ikhtisar data keuangan penting yang diukur menggunakan ROA, NPM, dan EPS, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah harga saham penutupan per 31 Desember. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif non statistik dengan metode penarikan sampel menggunakan purposive sampling, unit analisis yang digunakan adalah organisasi dengan jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian informasi ikhtisar data keuangan penting dan informasi saham pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk telah memenuhi ketentuan yang diatur di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016. Perkembangan harga saham pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk juga menunjukkan hasil yang cukup baik. Informasi ikhtisar data keuangan penting PT Mayora Indah Tbk dan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk menunjukkan hasil yang relevan dan dipertimbangkan dengan perkembangan harga saham, sedangkan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk menunjukkan hasil yang tidak relevan dan tidak dipertimbangkan dengan perkembangan harga saham.

Kata Kunci: Ikhtisar Data Keuangan Penting, *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), Harga Saham

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Relevansi Penggunaan Informasi Ikhtisar Data Keuangan Penting Terhadap Harga Saham Pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2014-2016”

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan petunjuk-petunjuk dari berbagai pihak baik bantuan doa, maupun tindakan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua saya yang tercinta dan tersayang Bapak Heri Suherman dan Ibu Salamah, terimakasih atas segala dukungan dan motivasi baik moral maupun materil serta doa yang tak henti-hentinya.
2. Adik saya tercinta Mochamad Rizkian Rafri yang telah memberikan semangat.
3. Seluruh saudara dan keluarga besar terimakasih atas segala doa, dukungan, dan kasih sayangnya.
4. Bapak Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd. selaku Rektor Universitas Pakuan Bogor.
5. Bapak Dr.Hendro Sasongko, Ak., MM., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
6. Bapak Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA., CCSA., CA. CSEP., QIA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
7. Ibu Retno Martanti Endah Lestari, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
8. Bapak Chandra Pribadi, Ak.,M.Si.,CPSAK.,CA.,CPA. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan selama proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Enok Rusmanah, S.E.,M.Acc. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Ibu Ellyn Octavianty, S.E., M.M. selaku Dosen Wali Kelas A Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
11. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tidak ternilai.
12. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Keempat sahabat seperjuangan saya Tria Ayu Nuning, Ulandari, Citra Erliani, dan Desi Nidyasari yang sudah bersama-sama dalam suka dan duka dibangku perkuliahan, terimakasih atas kebersamaanya.
14. Teman-teman kelas A dan B Akuntansi angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaanya dari awal kuliah sampai saat ini.

15. Teman-teman satu pembimbing yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaanya dalam suka maupun duka dalam proses bimbingan.

Satu bagian perjalanan telah terselesaikan, bagian lain yang lebih besar masih menanti. Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi isi, bahasa maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua, Amin.

Bogor, Mei 2018

Risha Suherman

DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Penelitian	1
1.2	Identifikasi dan Perumusan Masalah	6
	1.2.1 Identifikasi Masalah	6
	1.2.2 Perumusan Masalah	6
1.3	Maksud dan Tujuan Penelitian	7
	1.3.1 Maksud Penelitian	7
	1.3.2 Tujuan Penelitian	7
1.4	Kegunaan Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Penyajian Laporan Keuangan	8
	2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	8
	2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	8
	2.1.3 Komponen Laporan Keuangan	8
	2.1.4 Karakteristik Umum Laporan Keuangan	9
	2.1.5 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	10
2.2	Laporan Tahunan	11
	2.2.1 Pengertian Laporan Tahunan	11
	2.2.2 Fungsi Laporan Tahunan	11
	2.2.3 Isi Laporan Tahunan	12
2.3	Ikhtisar Data Keuangan Penting	12

2.4	Regulator Investasi	13
2.4.1	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	13
2.4.2	Bursa Efek Indonesia (BEI).....	13
2.5	Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Profitabilitas.....	14
2.5.1	<i>Return On Assets</i> (ROA)	14
2.5.2	<i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	14
2.5.3	<i>Earning Per Share</i> (EPS)	15
2.6	Saham	15
2.8.1	Pengertian Saham	15
2.8.2	Karakteristik Pemegang Saham.....	15
2.8.3	Nilai Saham	16
2.8.4	Harga Saham	16
2.8.5	Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Saham.....	16
2.7	Penelitian Sebelumnya.....	17
2.8	Kerangka Pemikiran	21
2.9	Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	22
3.2	Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian.....	22
3.3	Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	22
3.4	Operasionalisasi Variabel	22
3.5	Metode Penarikan Sampel	23
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	24
3.7	Metode Pengolahan Data.....	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
4.1.1	Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	26
4.1.2	Kegiatan Usaha.....	28
4.1.3	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	31
4.2	Kondisi Ikhtisar Data Keuangan Penting pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	39

4.3	Analisis Ikhtisar Data Keuangan Penting terhadap Kinerja Saham periodik pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	42
4.3.1	Analisis Ikhtisar Data Keuangan Penting.....	42
4.3.2	Analisis Perkembangan Harga Saham.....	50
4.3.3	Analisis Rasio.....	52
4.3.4	Relevansi Ikhtisar Data Keuangan Penting terhadap Harga Saham....	57
4.4	Pembahasan	59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan.....	63
5.2	Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1: EPS, ROA, dan NPM pada PT Mayora Indah Tbk.....	3
Tabel 2: EPS, ROA, dan NPM pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	4
Tabel 3: EPS, ROA, dan NPM pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	4
Tabel 4: Penelitian Terdahulu	19
Tabel 5: Operasionalisasi Variabel	23
Tabel 6: Daftar Sampel Penelitian	24
Tabel 7: Daftar Produk PT Mayora Indah Tbk	28
Tabel 8: Daftar Produk TPS Food PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	29
Tabel 9: Daftar Produk TPS Rice PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	30
Tabel 10: Daftar Produk PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	31
Tabel 11: Ikhtisar Penjualan Bersih, Laba Bersih, dan Total Aset	39
Tabel 12: Informasi Ikhtisar Data Keuangan Penting Bagian Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Mayora Indah Tbk	43
Tabel 13: Informasi Ikhtisar Data Keuangan Penting Bagian Laporan Posisi Keuangan PT Mayora Indah Tbk	44
Tabel 14: Informasi Ikhtisar Data Keuangan Penting Bagian Rasio Keuangan PT Mayora Indah Tbk	44
Tabel 15: Informasi Ikhtisar Data Keuangan Penting Bagian Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.....	45
Tabel 16: Informasi Ikhtisar Data Keuangan Penting Bagian Laporan Posisi Keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	46
Tabel 17: Informasi Ikhtisar Data Keuangan Penting Bagian Laporan Arus Kas PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	47
Tabel 18: Informasi Ikhtisar Data Keuangan Penting Bagian Rasio Keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	47
Tabel 19: Informasi Ikhtisar Data Keuangan Penting Bagian Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	48
Tabel 20: Informasi Ikhtisar Data Keuangan Penting Bagian Laporan Posisi Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	49

Tabel 21: Informasi Ikhtisar Data Keuangan Penting Bagian Rasio Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	49
Tabel 22: Informasi Saham PT Mayora Indah Tbk	50
Tabel 23: Informasi Saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.....	51
Tabel 24: Informasi Saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	52
Tabel 25: <i>Return On Assets</i>	52
Tabel 26: <i>Net Profit Margin</i>	54
Tabel 27: <i>Earning Per Share</i>	55
Tabel 28: Harga Saham.....	56
Tabel 29: Analisis ROA, NPM, EPS dan Harga Saham PT Mayora Indah Tbk	58
Tabel 30: Analisis ROA, NPM, EPS dan Harga Saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	58
Tabel 31: Analisis ROA, NPM, EPS dan Harga Saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Perkembangan Harga Saham Penutupan	2
Gambar 2: Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 3: Kerangka Konseptual Penelitian	25
Gambar 4: Struktur Organisasi PT Mayora Indah Tbk.....	31
Gambar 5: Struktur Organisasi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	33
Gambar 6: Struktur Organisasi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	36
Gambar 7: <i>Return On Assets</i>	53
Gambar 8: <i>Net Profit Margin</i>	54
Gambar 9: <i>Earning Per Share</i>	56
Gambar 10: Harga Saham	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Ikhtisar Data Keuangan Penting PT Mayora Indah Tbk tahun 2016
- Lampiran 2: Informasi Saham PT Mayora Indah Tbk tahun 2016
- Lampiran 3: Ikhtisar Data Keuangan Penting PT Mayora Indah Tbk tahun 2015
- Lampiran 4: Informasi Saham PT Mayora Indah Tbk tahun 2015
- Lampiran 5: Ikhtisar Data Keuangan Penting PT Mayora Indah Tbk tahun 2014
- Lampiran 6: Informasi Saham PT Mayora Indah Tbk tahun 2014
- Lampiran 7: Ikhtisar Data Keuangan Penting PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2016
- Lampiran 8: Informasi Saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2016
- Lampiran 9: Ikhtisar Data Keuangan Penting PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2015
- Lampiran 10: Informasi Saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2015
- Lampiran 11: Ikhtisar Data Keuangan Penting PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2014
- Lampiran 12: Informasi Saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2014
- Lampiran 13: Ikhtisar Data Keuangan Penting PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2016
- Lampiran 14: Informasi Saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2016
- Lampiran 15: Ikhtisar Data Keuangan Penting PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2015
- Lampiran 16: Informasi Saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2015
- Lampiran 17: Ikhtisar Data Keuangan Penting PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014
- Lampiran 18: Informasi Saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Persaingan antar perusahaan saat ini semakin ketat dan kompetitif, hal ini menuntut perusahaan untuk terus berkembang dan memperbaiki kinerjanya agar perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis. Dalam mengembangkan bisnisnya perusahaan tentu membutuhkan dana yang tidak sedikit. Salah satu cara untuk memperoleh sumber dana adalah dengan cara menarik dana dari luar perusahaan yaitu melalui investor di pasar modal. Martalena dan Malinda (2011,2) menyatakan bahwa “Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya. Pada dasarnya pasar modal merupakan tempat dilakukannya kegiatan penawaran dan perdagangan efek oleh pihak yang membutuhkan tambahan dana dan pihak yang memiliki dana. Para pemilik dana ini disebut sebagai investor. Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui kinerja keuangan dan kinerja saham perusahaan untuk melihat saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan optimal atas dana yang diinvestasikannya.

Laporan keuangan merupakan hal yang selalu diperhatikan para investor, laporan keuangan mengandung informasi penting mengenai keadaan suatu perusahaan dan kinerja keuangannya. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat digambarkan melalui laporan keuangan yang pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, salah satunya investor.

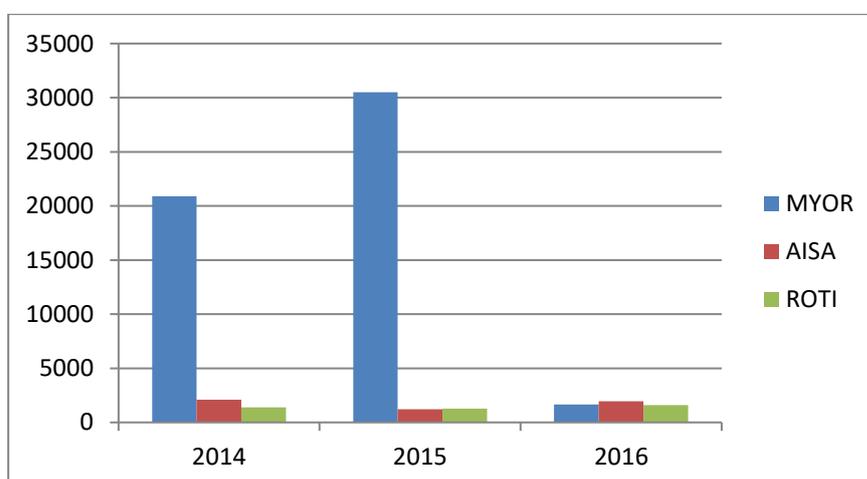
Selain laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) perusahaan juga merupakan alat untuk mengkomunikasikan kinerja dan aktivitas perusahaan. Ada banyak informasi mengenai perusahaan yang terdapat dalam laporan tahunan, salah satunya adalah ikhtisar data keuangan penting (*Financial Highlights*) yang berisi ringkasan informasi penting yang terdapat di laporan keuangan. Informasi tersebut antara lain meliputi pendapatan, laba bruto, laba bersih, laba per saham, aset, liabilitas, dan lain-lain.

Laporan tahunan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan pemegang saham terhadap emiten atau perusahaan publik. Selain itu, laporan tahunan juga merupakan salah satu sumber informasi bagi regulator dalam melakukan pengawasan dalam upaya melindungi kepentingan investor atau pemegang saham.

Di dalam laporan tahunan juga terdapat informasi mengenai saham yang berisi informasi perubahan harga saham, harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham saat pembukaan dan harga saham saat penutupan secara periodik. Menurut Mangasa Simatupang (2010, 19), “Saham adalah surat berharga yang menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham”, sehingga dapat diartikan bahwa saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Selembar saham adalah selembor kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik dari perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Selembor saham mempunyai nilai yang disebut harga saham.

Harga saham adalah jumlah uang yang dikeluarkan untuk mendapatkan tanda penyertaan atau tanda kepemilikan suatu perusahaan. Menurut Rusdin (2008,66) “Harga saham ditentukan menurut permintaan-penawaran atau kekuatan tawar-menawar. Makin banyak orang yang ingin membeli, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Sebaliknya, makin banyak orang yang ingin menjual saham, maka saham tersebut akan bergerak turun”. Dapat disimpulkan bahwa harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal.

Penelitian ini dilakukan pada tiga perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Berikut disajikan perkembangan harga saham penutupan perusahaan periode 2014-2016.



Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Gambar 1.

Perkembangan Harga Saham Penutupan Tahun 2014-2016.

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa harga saham PT Mayora Indah Tbk tahun 2014-2015 sangat tinggi jika dibandingkan dengan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, akan tetapi pada tahun 2016

mengalami penurunan yang sangat besar, hal ini dikarenakan PT Mayora Indah Tbk melakukan *stock split* dengan perbandingan 25:1. Dalam menentukan investasi, para investor tidak cukup hanya melihat laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan saja, diperlukan analisis lebih lanjut mengenai laporan keuangan dan laporan tahunan tersebut yang nantinya akan membantu para investor dalam menentukan keputusan investasinya. Penelitian ini hanya akan menggunakan tiga rasio yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Earning per share merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar, semakin tinggi nilai EPS maka akan semakin tinggi juga harga saham perusahaan. *Return on assets* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat pengembalian dari seluruh aktiva yang dimiliki suatu perusahaan dan sejauh mana aktiva tersebut dapat menghasilkan laba bagi para pemegang saham biasa. Jika nilai laba yang dihasilkan dari aktiva tinggi maka harga saham akan naik, begitupun sebaliknya. *Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Semakin besar NPM yang dihasilkan dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Berikut disajikan perkembangan data rasio keuangan dan harga saham pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014-2016.

Tabel 1.

Perkembangan ROA, NPM, dan EPS serta Harga Saham Penutupan pada PT Mayora Indah Tbk. (MYOR) Tahun 2014-2016.

(Dalam Jutaan)

	2014	2015	2016
ROA (%)	3,98	11,02 	10,75 
Laba Bersih (Rp)	409.691	1.250.233	1.388.676
Total Aset (Rp)	10.297.997	11.342.716	12.922.422
NPM (%)	2,89	8,44 	7,57 
Laba Bersih (Rp)	409.691	1.250.233	1.388.676
Penjualan Bersih (Rp)	14.169.088	14.818.731	18.349.960
EPS (Rp)	451,27	1364,68 	60,60 
Laba Bersih Entitas Induk(Rp)	403.432	1.220.021	1.354.950
Jumlah saham beredar (Lembar)	894.347.989	894.347.989	22.358.699.725
Harga Saham Penutupan (Rp)	20.900	30.500 	1.645* 

**stock split* dengan perbandingan 25:1

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan tabel satu di atas, tidak terdapat fenomena yang terjadi pada PT Mayora Indah Tbk, ROA, NPM, dan EPS pada tahun 2015 mengalami kenaikan yang diikuti naiknya harga saham, begitu pun pada saat penurunan ROA, NPM, dan EPS pada tahun 2016 diikuti menurunnya harga saham. Harga saham pada saat

penutupan tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat besar, hal ini dikarenakan perusahaan melakukan *stock split* dengan perbandingan 25:1 atau harga yang sebelumnya Rp500 menjadi Rp20. *Stock split* ini terjadi pada bulan Agustus 2016, harga saham pada tanggal 03 Agustus 2016 adalah Rp41.475/lembar yang kemudian pada tanggal 04 Agustus 2016 menjadi Rp1.660/lembar.

Tabel 2.

Perkembangan ROA, NPM, dan EPS serta Harga Saham Penutupan pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) Tahun 2014-2016.

(Dalam Jutaan)

	2014	2015	2016
ROA (%)	5,12	4,12 ↓	7,77 ↑
Laba Bersih (Rp)	377.903	373.750	719.228
Total Aset (Rp)	7.373.868	9.060.980	9.254.539
NPM (%)	7,35	6,22 ↓	10,99 ↑
Laba Bersih (Rp)	377.903	373.750	719.228
Penjualan Bersih (Rp)	5.139.974	6.010.895	6.545.680
EPS (Rp)	103,06	100,49 ↓	184,39 ↑
Laba Bersih Entitas Induk(Rp)	331.702	323.441	593.475
Jumlah saham beredar (Lembar)	3.218.600.000	3.218.600.000	3.218.600.000
Harga Saham Penutupan (Rp)	2.095	1.210 ↓	1.945 ↑

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan tabel dua di atas, tidak terdapat fenomena yang terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, kenaikan ROA, NPM, dan EPS pada tahun 2016 diikuti dengan naiknya harga saham, begitu pun pada saat penurunan ROA, NPM, dan EPS pada tahun 2015 diikuti menurunnya harga saham.

Tabel 3.

Perkembangan ROA, NPM, dan EPS serta Harga Saham Penutupan pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) Tahun 2014-2016.

(Dalam Jutaan)

	2014	2015	2016
ROA (%)	8,80	10,00 ↑	9,58 ↓
Laba Bersih (Rp)	188.648	270.539	279.777
Total Aset (Rp)	2.142.894	2.706.324	2.919.641
NPM (%)	10,03	12,44 ↑	11,09 ↓
Laba Bersih (Rp)	188.648	270.539	279.777
Penjualan Bersih (Rp)	1.880.263	2.174.502	2.521.921
EPS (Rp)	37,27	53,45 ↑	55,32 ↑
Laba Bersih Entitas Induk(Rp)	188.648	270.539	279.961
Jumlah saham beredar (Lembar)	5.061.800.000	5.061.100.000	5.061.100.000
Harga Saham Penutupan (Rp)	1.385	1.265 ↓	1.600 ↑

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan tabel tiga di atas terdapat fenomena yang terjadi dimana teori dan fakta yang ada berbeda, ketika ROA, NPM, dan EPS naik maka kinerja perusahaan akan naik yang nantinya akan membuat permintaan saham naik dan menyebabkan harga saham perusahaan akan ikut mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 ROA, NPM dan EPS mengalami kenaikan, akan tetapi harga saham justru mengalami penurunan. Pada tahun 2016 EPS mengalami kenaikan yang diikuti dengan naiknya harga saham, hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan naiknya nilai EPS maka harga saham akan mengalami kenaikan juga, sedangkan ROA dan NPM pada tahun 2016 mengalami penurunan.

Sebelumnya telah banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham seperti EPS, ROA, dan NPM. Penelitian Prayoga (2017) dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2011–2015)” menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Penelitian Rinati (2009) mengenai pengaruh *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 menunjukkan bahwa secara serempak (bersama-sama) variabel *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial (masing-masing) hanya *return on assets* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian penelitian Rafi (2011) mengenai analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham (studi pada perusahaan telekomunikasi yang listing di Bursa Efek Indonesia) menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengujian secara parsial memberikan kesimpulan bahwa *earnings per share* dan *book value* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan *earnings per share* memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham. Sedangkan *return on equity* dan *price earning ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi pada periode penelitian tahun 2007-2009.

Terdapat perbedaan pada hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, pada penelitian Rinati (2009) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan secara serempak sedangkan ROA berpengaruh signifikan baik secara serempak maupun parsial (masing-masing). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayoga (2017) yang menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yaitu ROA dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Rafi (2011) menunjukkan EPS memiliki pengaruh positif signifikan dan dominan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mengulang penelitian terdahulu dengan judul “Relevansi Penggunaan Informasi Ikhtisar Data Keuangan Penting terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, Periode 2014-2016”.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham mengalami perubahan naik turun tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Apabila suatu saham mengalami permintaan yang lebih tinggi maka harga saham akan cenderung naik, sebaliknya apabila penawaran lebih tinggi maka harga saham cenderung turun. Harga saham PT Mayora Indah Tbk dan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2015 mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2016 harga sahamnya mengalami kenaikan kembali. Sedangkan harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2015 dan 2016.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham, tetapi penelitian ini berfokus kepada menggunakan tiga rasio keuangan yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Earnings Per Share* (EPS). Rasio keuangan tersebut dapat digunakan untuk mengukur kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan investasi.

1.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penyajian informasi ikhtisar data keuangan penting pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, Periode 2014-2016 telah memenuhi ketentuan yang diatur Oleh Otoritas Jasa Keuangan?
2. Bagaimana perkembangan harga saham penutupan pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, Periode 2014-2016?
3. Bagaimana relevansi informasi ikhtisar data keuangan penting terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, Periode 2014-2016?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis dan membuat kesimpulan mengenai “Relevansi Penggunaan Informasi Ikhtisar Data Keuangan Penting terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, Periode 2014-2016.” Penelitian ini juga dilakukan sebagai upaya untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama menuntut ilmu di bangku kuliah.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah penyajian informasi ikhtisar data keuangan penting pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, Periode 2014-2016 telah memenuhi ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. Mengetahui bagaimana perkembangan harga saham penutupan pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, Periode 2014-2016.
3. Mengetahui bagaimana relevansi informasi ikhtisar data keuangan penting terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, Periode 2014-2016.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis
Penelitian dilakukan guna menerapkan pengetahuan, wawasan, pemahaman dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan tentang harga saham penutupan pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, Periode 2014-2016 dan juga dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang akan meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan ini.
2. Kegunaan praktis
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui harga saham perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, dan juga penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam menentukan investasinya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penyajian Laporan Keuangan

2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut PSAK 1 per efektif (2017) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Kemudian menurut Pura (2012, 11) Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Laporan ini mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna bagi pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Sujarweni (2016, 53) laporan keuangan adalah catatan yang berisi informasi tentang keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, dan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu.

2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan Menurut PSAK 1 per efektif (2017) adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Menurut Sadeli (2012) dalam Sujarweni (2016, 54) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan:

1. Menyediakan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban.
2. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha.
3. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan berasal dari kegiatan usaha.
4. Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan memperoleh laba.
5. Menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemiliknya.

2.1.3. Komponen Laporan Keuangan

Untuk mencapai tujuan laporan keuangan, menurut Hans, dkk (2016, 126) laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen berikut:

1. Laporan posisi keuangan (Neraca) pada akhir periode.
Neraca merupakan komponen laporan keuangan yang menunjukkan informasi mengenai aktiva (*asset*) dan pasiva yang terdiri dari kewajiban (*Liability*) serta modal (*Capital*) yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode.
Laporan laba rugi komprehensif merupakan laporan yang berisi informasi mengenai hasil usaha atau pendapatan dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Selisih diantara pendapatan dengan biaya ini disebut laba/rugi.
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode.
Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang berisi informasi perubahan modal perusahaan dan penyebab berubahnya modal tersebut.
4. Laporan arus kas selama periode.
Laporan arus kas berisi informasi mengenai keluar masuknya kas perusahaan yang dibagi kedalam tiga aktivitas yaitu operasi, investasi, dan pendanaan.
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain, dan informasi komparatif mengenai periode terdekat sebelumnya, serta
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif, yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

2.1.4. Karakteristik Umum Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki karakteristik dalam penyusunannya, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses penyusunannya serta dapat membantu para pemangku kepentingan untuk membaca dan memahami isi dari laporan keuangan. Hans, dkk (2016, 126) mengungkapkan karakteristik umum laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap SAK
Pengertian penyajian secara wajar adalah sangat penting untuk menilai apakah suatu laporan keuangan dapat diandalkan untuk mengambil suatu keputusan ekonomi. Pernyataan kepatuhan manajemen biasanya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan, dapat merupakan satu catatan tersendiri atau sebagai bagian dari catatan kebijakan akuntansi.
2. Kelangsungan usaha (*Going concern*)
Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK harus berdasarkan kelangsungan usaha, dan tidak tampak adanya risiko yang mengancam kelangsungan usahanya, dan entitas tidak dalam situasi likuidasi atau akan dilikuidasi.
3. Dasar akrual
Dasar akrual adalah asumsi dasar lain disamping kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK.
4. Materialitas dan penggabungan
Agar laporan tidak menjadi terlalu rumit dan tidak efisien, tentunya dalam melakukan pengelompokan harus diperhatikan prinsip materialitas.

5. Saling hapus

Pada dasarnya setiap unsur harus dilaporkan dalam laporan keuangan secara berdiri sendiri sesuai dengan identitas, sifat, dan fungsi masing-masing, dan tidak dapat saling hapus. Saling hapus hanya diperkenankan jika merupakan refleksi dari substansi transaksi.

6. Frekuensi pelaporan

PSAK 1 mewajibkan entitas untuk menyajikan laporan keuangan lengkap, termasuk informasi komparatifnya setidaknya secara tahunan, mencakup periode 12 bulan. Namun, masih dimungkinkan bahwa laporan keuangan mencakup periode yang lebih pendek atau lebih panjang dari 12 bulan.

7. Informasi komparatif

Agar laporan keuangan lebih berdayaguna khususnya untuk memberikan gambaran atas kemajuan atau kemunduran posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas dari waktu ke waktu, laporan keuangan harus disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode berjalan, kecuali dinyatakan lain oleh SAK.

8. Konsistensi penyajian

Konsistensi penyajian laporan keuangan adalah merupakan syarat mutlak agar laporan keuangan dapat diperbandingkan sesuai sifat umum informasi komparatif diuraikan di atas.

2.1.5. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Menurut Budiyanti, dkk (2013, 1.34) Karakteristik kualitatif merupakan ciri khusus yang membuat informasi dalam laporan keuangan bermanfaat bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik utama informasi laporan keuangan, yaitu sebagai berikut :

1. Dapat dipahami/dimengerti

Informasi akuntansi bermanfaat bila dapat dipahami oleh pemakainya. Ada dua hal penting yang menginterpretasikan karakteristik ini, pertama informasinya harus mudah dicerna dan kedua, pengguna haruslah mereka yang memahami akuntansi dan mau belajar untuk memahami informasi akuntansi.

2. Relevan

Informasi akuntansi memenuhi kualitas relevan jika informasinya berguna untuk evaluasi masa lalu dan masa kini, atau untuk memprediksi posisi dan kinerja keuangan di masa depan.

3. Andal

Informasi tidak menyesatkan, bebas kesalahan material, dan dapat diandalkan. Kualitas andal dipengaruhi oleh karakteristik berikut:

- a. Penyajian jujur, informasi menggambarkan transaksi yang jujur dan wajar.
- b. Substansi mengungguli bentuk, peristiwa dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi bukan hanya dasar hukum.
- c. Netralitas, informasi dibuat untuk kebutuhan umum pemakai.

- d. Pertimbangan sehat, ketidakpastian diatasi berdasarkan pertimbangan yang sehat dalam penyusunan laporan keuangan.
 - e. Lengkap, informasi keuangan dianggap lengkap bila memenuhi seluruh karakteristik kualitatif dan memenuhi standar pengungkapan laporan keuangan.
4. Dapat diperbandingkan
- Laporan keuangan harus dapat diperbandingkan antar periode untuk mengetahui kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan.

2.2. Laporan Tahunan

2.2.1. Pengertian Laporan Tahunan

Pengertian laporan tahunan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang disusun berdasarkan ketentuan dalam peraturan otoritas jasa keuangan. Margaretha (2011, 19) mengemukakan bahwa laporan tahunan adalah laporan yang disampaikan setiap tahun oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya.

Menurut Margaretha (2011, 19) laporan tahunan terdiri dari :

1. Informasi verbal, yang berisi opini manajemen atas operasi tahun lalu dan prospek perusahaan di masa mendatang.
2. Informasi kuantitatif, yang berupa laporan keuangan (*financial statements*).

2.2.2. Fungsi Laporan Tahunan

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dalam Rangka Pelaksanaan Ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, menyatakan Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui laporan keuangan memiliki peranan yang penting yaitu sebagai sumber informasi penting yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, direksi dan dewan komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Laporan tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2.2.3. Isi Laporan Tahunan

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka pelaksanaan ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, menyatakan bahwa:

- a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:
 1. Ikhtisar data keuangan penting.
 2. Informasi saham (jika ada).
 3. Laporan Direksi.
 4. Laporan Dewan Komisaris.
 5. Profil emiten atau perusahaan publik.
 6. Analisis dan pembahasan manajemen.
 7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.
 8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik.
 9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, dan
 10. Surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan.
- b. Laporan tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau kerangka yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami

2.3. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 juga menyatakan ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama tiga tahun buku atau sejak memulai usahanya jika emiten atau perusahaan publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari tiga tahun. Ikhtisar data keuangan penting paling sedikit memuat:

- a. Pendapatan/penjualan;
- b. Laba bruto;
- c. Laba (rugi);
- d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;
- e. Total laba (rugi) komprehensif;
- f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;
- g. Laba (rugi) per saham;
- h. Jumlah aset;
- i. Jumlah liabilitas;
- j. Jumlah ekuitas;

- k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;
- l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;
- m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;
- n. Rasio lancar;
- o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;
- p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan
- q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;

2.4. Regulator Investasi

2.4.1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan.

OJK dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan:

- a. Terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
- b. Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil; dan
- c. Mampu melindungi kepentingan Konsumen dan masyarakat.

OJK melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan terhadap:

- a. Kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan;
- b. Kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal; dan
- c. Kegiatan jasa keuangan di sektor Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

2.4.2. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). BEI berperan sebagai fasilitator dan regulator pasar modal. Visi Bursa Efek Indonesia adalah menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Sedangkan misi Bursa Efek Indonesia adalah membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang. untuk seluruh lini industri dan semua segala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi di seluruh Indonesia. Tidak hanya bagi institusi, tapi juga bagi individu yang memenuhi kualifikasi mendapatkan pemerataan melalui pemilikan. Serta meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui pemberian layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh *stakeholders* perusahaan.

2.5. Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Profitabilitas

2.5.1 *Return On Assets (ROA)*

Rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kondisi suatu entitas publik, dalam hal ini *Return on assets* merupakan rasio yang relevan dan dibutuhkan oleh investor. Tidak hanya investor tetapi informasi ROA juga harus diinformasikan kepada publik.

Menurut Prihadi (2012, 166) *Return On Assets (ROA)* adalah untuk mengetahui sampai seberapa jauh aset yang digunakan dapat menghasilkan laba. Sedangkan menurut Gumanti (2011, 115) *Return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan aset yang ada untuk menghasilkan (memperoleh) laba atau keuntungan. Semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset-aset yang dimiliki guna memperoleh laba.

Return On Assets (ROA) menggambarkan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset dan mengukur seberapa efektif penggunaan aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Moin, 2010, 138). Berikut ini adalah rumus *Return On Assets (ROA)* :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.5.2 *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Harjito dan Martono (2012, 60) *Net Profit Margin (NPM)* merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dan penjualan. Kemudian menurut Syamsudin (2004, 62) menyatakan bahwa *net profit margin* adalah merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan. Suatu *net profit margin* yang dikatakan baik akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha.

Menurut Alexandri (2008, 200) *net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Adapun rumus untuk mencari *net profit margin (NPM)* adalah sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2.5.3 *Earning Per Share (EPS)*

Earning per share yang tinggi menjadi salah satu daya tarik perusahaan bagi investor. *Earning per share* menggambarkan jumlah laba yang diperoleh setiap lembar selama periode tertentu. Kemudian menurut Sutrisno (2013, 23) *earning per share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Sedangkan menurut Fahmi (2014, 83) *Earning Per Share (EPS)* yaitu bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Menurut PSAK 56 per efektif (2017) laba per lembar saham banyak digunakan sebagai alat analisis keuangan. Laba per lembar saham atau *earning per share* dengan ringkas menyajikan kinerja perusahaan dengan saham beredar. Lembar per saham dikaitkan dengan harga per saham, memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dibanding dengan uang yang ditanam pemiliknya. Formula *earning per share* sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba(rugi)bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk}}{\text{Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode}}$$

2.6. Saham

2.8.1. Pengertian Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham (Simatupang, 2010, 19). Sedangkan menurut Warsini (2009, 31) mengartikan bahwa saham adalah surat tanda bukti penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diartikan bahwa saham merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan hukum, berupa selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan saham.

2.8.2. Karakteristik Pemegang Saham

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012,6) karakteristik yuridis kepemilikan saham suatu perusahaan antara lain:

1. Risiko terbatas (*limited risk*), artinya pemegang saham hanya bertanggung jawab sampai jumlah yang disetorkan ke dalam perusahaan.
2. Pengendali utama (*ultimate control*), artinya pemegang saham (secara kolektif) akan menentukan arah dan tujuan perusahaan.
3. Klaim sisa (*residual claim*), artinya pemegang saham merupakan pihak terakhir yang mendapat pembagian hasil usaha perusahaan (dalam bentuk dividen) dan sisa aset dalam proses likuidasi perusahaan. Pemegang saham

memiliki posisi junior (lebih rendah) dibanding pemegang obligasi atau kreditor.

2.8.3. Nilai Saham

Menurut Martalena dan Maya (2011, 57) nilai dari suatu saham dapat memiliki empat konsep yaitu :

1. Nilai nominal

Merupakan nilai per lembar saham yang berkaitan dengan akuntansi dan hukum. Nilai ini diperlihatkan pada neraca perusahaan dan merupakan modal disetor penuh dibagi dengan jumlah saham yang sudah diedarkan.

2. Nilai buku

Nilai buku per lembar saham menunjukkan nilai aktiva bersih per lembar saham yang merupakan nilai ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham.

3. Nilai pasar

Nilai suatu saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang berbentuk di bursa saham.

4. Nilai intrinsik

Merupakan harga wajar saham yang mencerminkan harga saham yang sebenarnya. Nilai intrinsik ini merupakan nilai sekarang dari semua arus kas di masa mendatang (yang berasal dari *capital gain* dan *dividen*).

2.8.4. Harga Saham

Rusdin (2008,66) menyatakan bahwa harga saham ditentukan menurut permintaan-penawaran atau kekuatan tawar-menawar. Makin banyak orang yang ingin membeli, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Sebaliknya, makin banyak orang yang ingin menjual saham, maka saham tersebut akan bergerak turun. Sedangkan, menurut Harjito dan Martono (2007,13) menyatakan harga saham merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan *dividen*) dan pengelolaan aset.

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa harga saham merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lain sebagai refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan dan pengelolaan aset yang nilainya ditentukan berdasarkan tingkat permintaan dan penawaran.

2.8.5. Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Saham

Menurut Pandji dan Piji (2006, 108) perubahan harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

1. Faktor fundamental merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia, kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan.

2. Faktor teknis yaitu informasi yang menggambarkan perusahaan atas pengaruh individu maupun kelompok. Oleh karena itu, para analisis teknis dalam menilai harga saham banyak memperhatikan hal-hal seperti perkembangan kurs/nilai tukar, keadaan pasar, volume dan frekuensi transaksi serta kekuatan pasar.
3. Faktor lingkungan sosial, politik dan ekonomi perlu diperhatikan oleh masyarakat seperti inflasi, kebijakan moneter, daya beli masyarakat, dsb.

2.7. Penelitian Sebelumnya

Penelitian mengenai relevansi penggunaan informasi ikhtisar data keuangan penting terhadap harga saham sebelumnya telah banyak dilakukan dan penelitian ini merupakan penelitian ulang dari penelitian-penelitian terdahulu, berikut ini merupakan rangkuman dari beberapa penelitian terdahulu:

Prayoga (2017), dari Universitas Pakuan, melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham (studi pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2011-2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama menggunakan *retrun on assets* dan *net profit margin* sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Jenis data yang digunakan sama yaitu kuantitatif dan sumber data sekunder. Perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu terdapat pada variabel penelitian, dimana pada penelitian yang sedang dilakukan tidak menggunakan *current ratio* tetapi menggunakan *earning per share* sebagai variabel independen. Selain itu perbedaan lain terdapat pada perusahaan yang diteliti dan tahun yang diteliti.

Iski (2017), dari Universitas Pakuan, melakukan penelitian mengenai pengaruh *earning per share*, *return on equity*, *return on assets* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh EPS, ROA, ROE dan DER pada perusahaan sub sektor semen mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2011-2015. Secara parsial EPS dan ROA berpengaruh terhadap harga saham. Kemudian ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan EPS, ROA, ROE dan DER secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif terhadap harga saham. Persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama menggunakan ROA dan EPS sebagai variabel independen dan Harga Saham sebagai variabel dependen. Jenis data yang digunakan sama yaitu kuantitatif dan sumber data sekunder. Perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu terdapat pada variabel penelitian, dimana pada penelitian yang sedang dilakukan tidak menggunakan ROA, dan DER tetapi menggunakan

NPM sebagai variabel independen. Selain itu perbedaan lain terdapat pada perusahaan yang diteliti dan tahun yang diteliti.

Aryanto (2017), dari Universitas Pakuan, melakukan penelitian mengenai pengaruh *earning per share* dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2010-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan rata-rata EPS dan ROE selama periode penelitian mengalami fluktuasi. Sedangkan untuk perkembangan harga saham selama periode penelitian mengalami kenaikan setiap tahunnya. Lalu untuk pengaruh EPS dan ROE terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan. Persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama menggunakan EPS sebagai variabel independen dan Harga Saham sebagai variabel dependen. Jenis data yang digunakan sama yaitu kuantitatif dan sumber data sekunder. Perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu terdapat pada variabel penelitian, dimana pada penelitian yang sedang dilakukan tidak menggunakan ROE tetapi menggunakan NPM dan ROA sebagai variabel independen. Selain itu perbedaan lain terdapat pada perusahaan yang diteliti dan tahun yang diteliti.

Rinati (2009), dari Universitas Gunadarma, melakukan penelitian mengenai pengaruh *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara serempak (bersama-sama) variabel NPM, ROA, dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial (masing-masing) hanya ROA yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama menggunakan *retrun on assets* dan *net profit margin* sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Jenis data yang digunakan sama yaitu kuantitatif dan sumber data sekunder. Perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu terdapat pada variabel penelitian, dimana pada penelitian yang sedang dilakukan tidak menggunakan ROE tetapi menggunakan EPS sebagai variabel independen. Selain itu perbedaan lain terdapat pada perusahaan yang diteliti dan tahun yang diteliti.

Rafi (2011), dari Universitas Brawijaya, melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham (studi pada perusahaan telekomunikasi yang listing di Bursa Efek Indonesia). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengujian secara parsial memberikan kesimpulan bahwa EPS dan *book value* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan EPS memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham. Sedangkan ROE dan PER tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi pada periode penelitian tahun 2007-2009. Persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama menggunakan EPS

sebagai variabel independen dan Harga Saham sebagai variabel dependen. Jenis data yang digunakan sama yaitu kuantitatif dan sumber data sekunder. Perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu terdapat pada variabel penelitian, dimana pada penelitian yang sedang dilakukan tidak menggunakan ROE, PER dan *book value* tetapi menggunakan ROA sebagai variabel independen. Selain itu perbedaan lain terdapat pada perusahaan yang diteliti dan tahun yang diteliti.

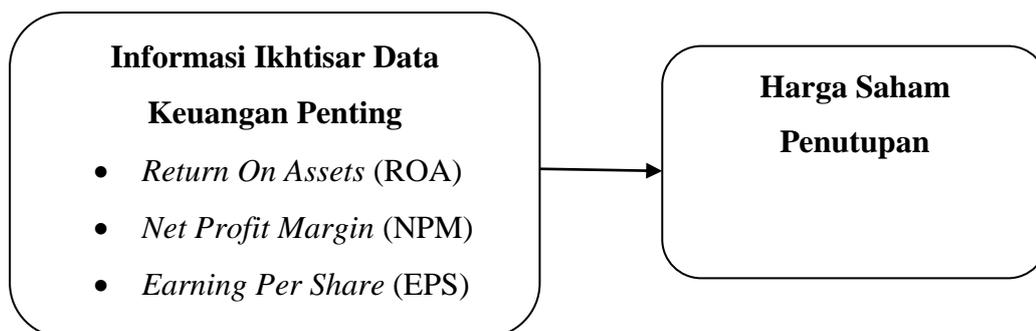
Tabel 4.
Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Eggy Prayoga (2017)	Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2015)	Variabel X: <i>Retrun On Assets</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Current Ratio</i> Variabel Y: Harga Saham Metode Penelitian: Regresi Linear Berganda	Rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham
2	M. Nur Lutfi Iski (2017)	Pengaruh <i>Earning Per share</i> (EPS), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015	Variabel X: <i>Earning Per share</i> , <i>Retrun On Equity</i> , <i>Retrun On assets</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> Variabel Y: Harga Saham Metode Penelitian: Regresi Linear Berganda	Secara parsial EPS dan ROA berpengaruh terhadap harga saham. ROE dan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan EPS, ROA, ROE dan DER secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham.

No	Nama (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3	Yuli Yanti Aryanto (2017)	Pengaruh <i>Earning Per share</i> (EPS) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2015	Variabel X: <i>Earning Per share</i> , <i>Return On Equity</i> Variabel Y: Harga Saham Metode Penelitian: Regresi Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan rata-rata <i>Earning Per share</i> dan <i>Return On Equity</i> mengalami fluktuasi. Perkembangan harga saham selama periode penelitian mengalami kenaikan setiap tahunnya. <i>Earning Per share</i> dan <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.
4	Ina Rinati (2009)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45	Variabel X: <i>Return On assets</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Equity</i> Variabel Y: Harga Saham Metode Penelitian: Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara serempak variabel NPM, ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, secara parsial hanya ROA yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham
5	Fakhrudin Ali Rafi (2011)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia)	Variabel X: <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Book Value</i> Variabel Y: Harga Saham Metode Penelitian: Regresi Linear Berganda	secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial EPS dan BV memiliki pengaruh positif signifikan, dan EPS memiliki pengaruh dominan, Sedangkan ROE dan PER tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham

2.8. Kerangka Pemikiran

Pengaruh *return on assets*, *net profit margin* dan *earning per share* yang terdapat di dalam ikhtisar data keuangan penting atau ikhtisar keuangan terhadap harga saham adalah semakin besar pendapatan laba dan rasio keuangan suatu perusahaan maka akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut.



Gambar 2.
Kerangka Pemikiran

2.9. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap identifikasi masalah suatu penelitian. Hipotesis penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah:

1. Penyajian informasi ikhtisar data keuangan penting pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2016, telah memenuhi ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. Perkembangan harga saham penutupan pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2016 telah baik.
3. Informasi ikhtisar data keuangan penting relevan terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dengan menggunakan angka-angka, penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Dalam penelitian kuantitatif faktor jumlah atau kuantitas yang akan menjadi dasar penilaian utamanya, yang kemudian akan dianalisis dan dideskripsikan.

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai relevansi penggunaan informasi ikhtisar data keuangan penting terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2016.

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *organization*, yaitu sumber data yang unit analisisnya berasal dari respon organisasi dengan sumber data laporan keuangan dan laporan tahunan PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang di peroleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu, PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang diteliti adalah data kuantitatif yang merupakan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan dan laporan tahunan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT Mayora Indah Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2016.

Jenis data kuantitatif adalah data yang berisikan jumlah, tingkatan, perbandingan, volume, yang berupa angka-angka. Jenis data yang demikian akan sangat memudahkan dalam penelitian karena mudah untuk diolah.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel pada penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua kelompok yaitu variabel independen yang juga biasa disebut sebagai variabel bebas karena tidak dapat dipengaruhi oleh faktor lain, dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah ikhtisar data keuangan penting yang dinyatakan dalam rasio *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS), dan

variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang perubahannya dipengaruhi oleh faktor lain, dalam penelitian ini menggunakan harga saham sebagai variabel dependen. Untuk lebih jelasnya berikut ini variabel-variabel yang akan digunakan di dalam penelitian.

Tabel 5.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Ikhtisar Data Keuangan Penting	Rasio Keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Rasio Profitabilitas • Rasio Pasar 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Return On Assets</i> $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ 	Rasio
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Net Profit Margin</i> $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$ 	Rasio
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Earning Per Share</i> $\frac{\text{Laba Bersih Entitas Induk}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ 	Rasio
Harga Saham	Harga Saham Penutupan	Harga saham 31 Desember (<i>closing price</i>)	Rasio

3.5 Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel data keuangan yang diperoleh dari Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode penarikan sampel *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai yang dikehendaki oleh peneliti. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih dari lima tahun.
3. Perusahaan yang menerbitkan Laporan Tahunan selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut memutuskan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan laporan tahunan dari tiga perusahaan untuk tahun 2014-2016. Adapun tiga perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 6.
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan penulis lakukan untuk penelitian ini adalah data yang terpilih dikumpulkan melalui metode dokumentasi yaitu pengumpulan data sekunder, dengan cara manual melalui internet dengan mendownload laporan keuangan dan laporan tahunan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT Mayora Indah Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.7 Metode Pengolahan Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif mengenai relevansi penggunaan informasi ikhtisar data keuangan penting terhadap harga saham pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT Mayora Indah Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2016. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif non statistik. Secara umum pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini bersifat menganalisis tentang penggunaan informasi ikhtisar data keuangan penting dalam hubungannya dengan harga saham perusahaan. Pengkajian tersebut mencakup:

1. Menilai bagaimana perusahaan menyajikan ikhtisar data keuangan penting di dalam laporan tahunannya dan apa saja komponen yang ada didalam ikhtisar data keuangan penting tersebut.
2. Menilai bagaimana perusahaan menyajikan informasi saham didalam laporan tahunannya dan informasi apa saja yang terdapat dalam informasi saham tersebut.
3. Menghitung rasio-rasio yang menjadi indikator di dalam penelitian ini. Adapun rasio yang akan dihitung adalah :

- a. *Return On Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

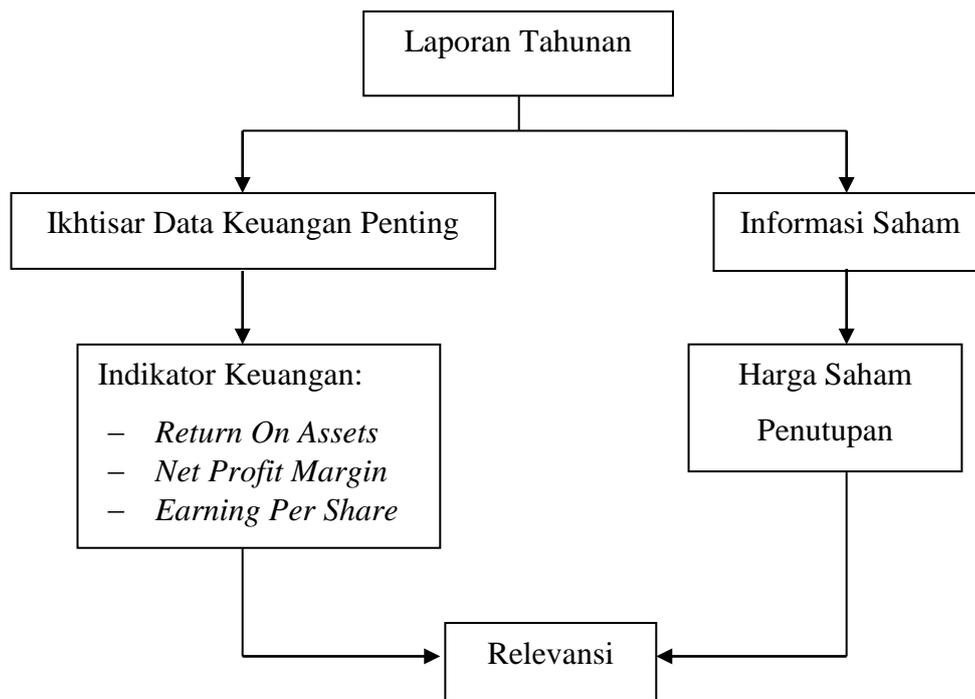
- b. *Net Profit Margin* (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- c. *Earning Per Share* (EPS)

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Entitas Induk}}{\text{Jumlah Saham beredar}}$$

4. Menilai bagaimana perkembangan harga saham penutupan dengan melihat informasi saham yang terdapat di dalam laporan tahunan perusahaan.
5. Menarik kesimpulan atas hasil analisis rasio dan menilai relevansi informasi yang ada di dalam ikhtisar data keuangan penting terhadap perkembangan harga saham.



Gambar 3.

Kerangka Konseptual Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

Data yang diperoleh mengenai gambaran umum lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1716. Pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market konsumen Asean.

PT. Mayora Indah Tbk kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di lima benua di dunia. Sebagai salah satu *Fast Moving Consumer Goods Companies*, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah “*Top Five Best Managed Companies in Indonesia*” dari Asia Money, “*Top 100 Exporter Companies in Indonesia*” dari majalah Swa, “*Top 100 public listed companies*” dari majalah Investor Indonesia, “*Best Manufacturer of Halal Products*” dari Majelis Ulama Indonesia, dan banyak lagi penghargaan lainnya.

2. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (Perusahaan) didirikan pada 1992 dengan nama PT Tiga Pilar Sejahtera oleh Bapak Joko Mogoginta, Bapak Budhi Istanto, dan Bapak Priyo Hadisutanto (Almarhum). Pada awal berdirinya, produk utama Perseroan adalah bihun kering dan mie kering. Seiring dengan perkembangan perusahaan, pada 1995, perseroan membangun pabrik baru di Karanganyar, Jawa Tengah. Kemudian pada 2000, Perseroan membangun pabrik makanan terintegrasi seluas 25 Ha yang berlokasi di Sragen, Jawa Tengah. Pabrik makanan terintegrasi ini memproduksi bermacam produk makanan olahan atau makanan jadi, bukan hanya bihun dan mie kering saja, tetapi juga mie instan, biskuit, dan makanan ringan.

Perseroan semakin mengukuhkan keberadaannya dengan *listing* di Bursa Efek Indonesia pada 2003 menjadi perusahaan publik dan berubah nama menjadi PT Tiga

Pilar Sejahtera Food Tbk dengan kode emiten AISA melalui proses *backdoor listing* dengan mengakuisisi PT Asia Inti Selera yang merupakan produsen mie telur dengan merek dagang Ayam 2 Telor. Pada 2010, perseroan memasuki bisnis beras dengan mengakuisisi PT Dunia Pangan (DP) yang bergerak di bidang perdagangan beras dan mengakuisisi pabrik beras PT Jatisari Srirejeki. Sampai dengan 2016, DP memiliki lima anak perusahaan yang bergerak dalam produksi dan perdagangan beras dengan total kapasitas sebesar 480.000 ton per tahun. Guna mencapai perbaikan yang berkelanjutan dalam produktivitas dan efisiensi, perseroan menerapkan sistem manajemen mutu yang kompleks dan melengkapi diri dengan Sertifikat ISO 9001:2000 yang diperoleh pada 2002. Perseroan sangat memahami bahwa sistem manajemen mutu dan sistem yang menjamin program keamanan pangan harus berjalan secara konsisten. Selain itu, perseroan juga memastikan produk hasil produksi perseroan adalah produk halal yang telah melalui proses sertifikasi halal.

Sampai saat ini, perseroan dan anak perusahaan telah memperoleh sejumlah sertifikasi, diantaranya sertifikat halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika – Majelis Ulama Indonesia (LPPOM-MUI), status sistem Jaminan Halal (SJH) dari LPPOM-MUI dengan level “A” atau “Sangat Baik”, sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan (SMKP/FSMS) ISO 22000:2009 dan Sertifikat HACCP dari Lembaga Sertifikasi Terakreditasi (Laboratorium Terpadu Institut Pertanian Bogor dan Mutu Agung Lestari).

3. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Maret 1995 dari Benny Kristianto, S.H.. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6209HT.01.01.TH.95 tanggal 18 Mei 1995 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9729 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1995.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk didirikan sebagai sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing dengan nama PT Nippon Indosari Corporation, dengan mengoperasikan pabrik pertamadi Cikarang, Jawa Barat. Pada tahun 1996, Perusahaan meluncurkan produk komersial pertama dengan merek “Sari Roti” dan di tahun 2001, Perseroan meningkatkan kapasitas produksi dengan menambahkan dua lini mesin (roti tawar dan roti manis).

Pada 2003 Perseroan Merubah nama dari PT Nippon Indosari Corporation menjadi PT Nippon Indosari Corpindo. Perseroan mengoperasikan pabrik pabrik kedua di Pasuruan, Jawa Timur pada tahun 2005 dan pabrik ketiga di Cikarang, Jawa Barat pada tahun 2008. Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 28 Juni 2010 di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten ROTI. Pabrik-pabrik di Semarang (JawaTengah) dan Medan (Sumatera Utara) mulai

beroperasi pada tahun 2011. Perseroan membuka pabrik keenam di Cibitung (Jawa Barat) pada tahun 2012, dan menambahkan masing-masing satu lini mesin pada tiga pabrik yang telah ada di Pasuruan, Semarang, dan Medan. Adapun dua pabrik baru di Makassar (Sulawesi Selatan) dan Palembang (Sumatera Selatan) beroperasi pada tahun 2013, diikuti dengan dua pabrik berkapasitas ganda di Purwakarta (Jawa Barat) dan Cikande pada tahun 2014. Perseroan menerapkan standar ISO 9001: 2008 (*Quality Management System*) dan ISO 22000: 2005 (*Food Safety Management System*) pada pabrik Cibitung, Cikarang, Cikande, Purwakarta dan Semarang.

4.1.2 Kegiatan Usaha

1. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

Sesuai dengan nggaran dasarnya, kegiatan usaha perusahaan diantaranya adalah dalam bidang industri. Saat ini, PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak memproduksi dan secara umum mengklasifikasikan produk yang dihasilkannya kedalam 6 (enam) divisi yang masing masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi, meliputi :

Tabel 7.

Daftar Produk PT Mayora Indah Tbk

Divisi / <i>Division</i>	Merek Dagang / <i>Brand</i>
Biskuit / <i>Biscuits</i>	Roma Marie Susu, Roma kelapa, Roma Kelapa <i>Sandwich</i> , Roma Malkist, Roma Malkist Abon, Roma Malkist <i>Seaweed</i> , Roma Malkist Coklat, Roma Malkist <i>Garlic Butter</i> , <i>Cream Creakers</i> , Danisa, <i>Royal Choice</i> , <i>Better</i> , <i>Muuch Better</i> , Slai O Lai, Slai O Lai <i>Twice</i> , Sari Gandum, Sari Gandum <i>Sandwich</i> , <i>Coffeejoy</i> , <i>Chees'kress</i> , Roma <i>Cookies Coklat</i> , Roma <i>Cookies Pineapple</i> , dll
Kembang Gula / <i>Candies</i>	Kopiko, Kopiko <i>Cappuccino</i> , KIS, KIS <i>Chewy</i> , Tamarin, <i>Juizy Milk</i> , dll
Wafer / <i>Wafer</i>	beng beng, beng beng <i>Maxx</i> , Astor, Astor <i>Skinny Roll</i> , Roma Wafer Coklat, Roma <i>Zuperrr Keju</i> , dll
Coklat / <i>Chocolate</i>	Choki-choki
Kopi / <i>Coffee</i>	Torabika Duo, Torabika Duo Susu Full <i>Cream</i> , Torabika Moka, Torabika <i>3 in One</i> , Torabika <i>Cappuccino</i> , Torabika Jahe Susu, Torabika <i>Creamy Latte</i> , Kopiko <i>Brown Coffee</i> , Kopiko <i>White Coffee</i> , Kopiko <i>White Mocca</i>
Makanan Kesehatan / <i>Health Food</i>	Energen <i>Cereal</i> , Energen <i>Oatmilk</i> , Energen <i>Go Fruit</i>

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Di Indonesia, perseroan tidak hanya dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi juga dikenal sebagai *market*

leader yang sukses menghasilkan produk produk yang menjadi pelopor pada kategorinya masing masing. Produk-produk hasil inovasi perseroan tersebut diantaranya :

- Permen Kopiko, pelopor permen kopi
- Astor, pelopor *wafer stick*
- Beng beng, pelopor wafer *caramel* berlapis coklat
- Choki-choki, pelopor coklat pasta
- Energen, pelopor minuman *cereal*
- Kopi Torabika Duo dan Duo Susu, pelopor *coffee mix*
- Kopiko *Brown Coffee*, pelopor racikan kopi dengan gula aren
- Torabika *Creamy Latte*, pelopor kopi Latte dengan sajian gula terpisah

Hingga saat ini, perseroan dan entitas anak tetap konsisten pada kegiatan utamanya, yaitu dibidang pengolahan makanan dan minuman. Sesuai dengan tujuannya, perseroan bertekad akan terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik untuk kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham, dan para konsumennya.

2. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan, TPSF menjalankan kegiatan usaha dengan maksud dan tujuan melakukan usaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, perkebunan, pertanian, ketenagalistrikan dan jasa. Sampai dengan 2016, perseroan telah menyelenggarakan kegiatan usaha pada bidang perdagangan, perindustrian dan ketenagalistrikan. Kegiatan usaha tersebut dijalankan melalui dua divisi usaha, yaitu Divisi Makanan atau TPS Food dan Divisi Beras atau TPS Rice.

TPS Food (Divisi Makanan)

TPS Food memproduksi makanan dasar (*basic food*) dan makanan konsumsi (*consumer food*). Makanan dasar merupakan jenis produk yang harus diolah terlebih dahulu sebelum dikonsumsi, biasanya banyak digunakan oleh ibu rumah tangga serta pedagang yang menggunakannya sebagai bahan masakan yang akan mereka sajikan kepada konsumen akhir. Makanan konsumsi adalah produk makanan yang dapat dikonsumsi langsung oleh konsumen akhir. Produk makanan produksi TPSF telah memenuhi persyaratan mutu dan memperoleh sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI).

Tabel 8.

Daftar Produk TPS Food PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Makanan Dasar / Basic Food	
Mie Kering / <i>Dried Noodle</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Superior • Ayam 2 Telor • Filtra • Kurma • Spider

Bihun / <i>Vermicelli</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bihunku • Tanam Jagung • Panen Jagung • Pilihan Bunda
Makanan Konsumsi / <i>Consumer Food</i>	
Mie Instan (<i>snack</i>) / <i>Instant Noodle (snack)</i>	Mie Kremezz
<i>Wafer stick</i> dan <i>snack</i> ekstrusi	<ul style="list-style-type: none"> • Taro • Bravo • Pio
Biskuit / <i>Biscuit</i>	Growie
Permen / <i>Candy</i>	Gulas

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

TPS Rice (Divisi Beras)

Perseroan memproduksi berbagai produk beras sesuai dengan kebutuhan dan selera masyarakat dimana produknya terbagi dalam dua klasifikasi, yaitu *branded packed rice* dan *branded bulk rice*. Beras hasil produksi TPSF selain telah sesuai dengan persyaratan mutu Standar Nasional Indonesia (SNI) 6128:2008, juga telah tersertifikasi ISO 22000:2005, yaitu Sistem Manajemen Keamanan Pangan. Beras tersebut diproses dengan teknologi tinggi tanpa bahan kimia sehingga menghasilkan beras tanpa 3P, yaitu tanpa pemutih, tanpa pengawet dan tanpa pewangi. Selain langsung menjual kepada konsumen terakhir melalui distributor, TPSF bekerja sama dengan beberapa Horeka (Hotel, Restoran dan Katering) terkemuka di Indonesia untuk suplai beras.

Tabel 9.

Daftar Produk TPS Rice PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

<i>Branded Packed Rice</i>	<i>Branded Bulk Rice</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Ayam Jago • Maknyuss • Desa Cianjur • Rojolele Dumbo • Jatisari • Istana Bangkok • AI Platinum • Rumah Ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Jago • AI

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

3. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

Sesuai dengan anggaran dasarnya, ruang lingkup usaha utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang sedang dijalankan adalah di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki visi Senantiasa tumbuh dan mempertahankan posisi sebagai perusahaan roti terbesar di Indonesia

melalui penetrasi pasar yang lebih luas dan dalam dengan menggunakan jaringan distribusi yang luas untuk menjangkau konsumen di seluruh Indonesia.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk saat ini telah memiliki banyak produk roti dengan berbagai varian rasa, produk roti tersebut antara lain sebagai berikut:

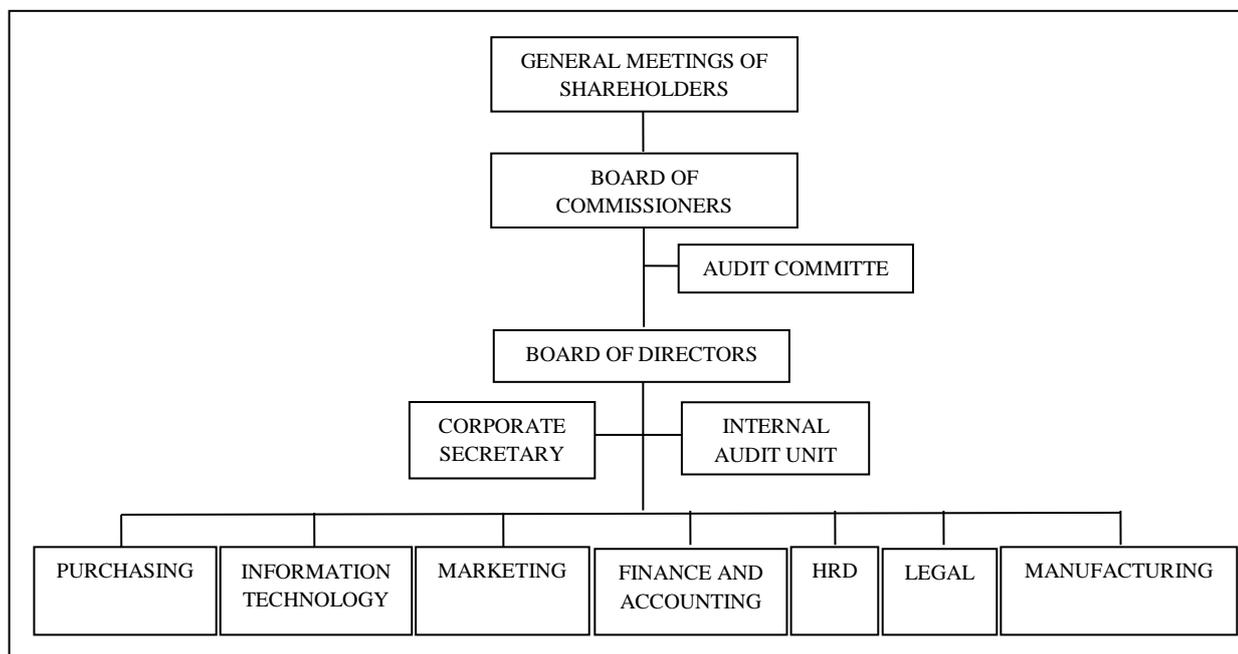
Tabel 10.
Daftar Produk PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

<i>White Bread</i>	<i>Sweet Bread</i>	<i>Cake</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Roti Gandum Beri dan Kismis • Roti <i>Sweet Corn</i> • Roti Tawar Raisin • Roti <i>Choco Chips</i> • Roti Pandan • Roti <i>Double Soft</i> • Roti Tawar Gandum • Roti Tawar Kupas dan Roti Tawar Kupas Jumbo 	<ul style="list-style-type: none"> • Roti Kasur/Sisir • Roti Sobek • Roti Krim • Roti <i>Sandwich</i> • Roti Mini Isi • Roti Isi Manis dan Gurih 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Cheese Cake</i> • <i>Chiffon</i> • Dorayaki • Lapis Kastela • Lapis Bamkuhen

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

4.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

1. PT Mayora Indah Tbk



Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Gambar 4.
Struktur Organisasi
PT Mayora Indah Tbk

(1) Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*)

Tugas utama dari dewan komisaris adalah mengawasi pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh direksi dan memberikan nasihat kepada direksi jika diperlukan. Komisaris juga membuat rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh komite audit dan menyampaikannya kepada direktur utama dan atau direktur yang bersangkutan.

(2) Direksi (*The Board of Director*)

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Direksi terdiri dari seorang Direktur Utama dan empat orang Direktur, dua orang diantaranya merupakan Direktur Independen yang masing masing mengemban tugas dan tanggung jawab dibidangnya masing masing.

(3) Komite Audit (*Audit Committee*)

Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh komisaris. Dalam menjalankan tugasnya ini komite audit bekerja sama dengan unit audit internal perseroan. Komite audit bertanggung jawab pada dewan komisaris untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif dan dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan kegiatan usaha.

(4) Unit Audit Internal (*Internal Audit Unit*)

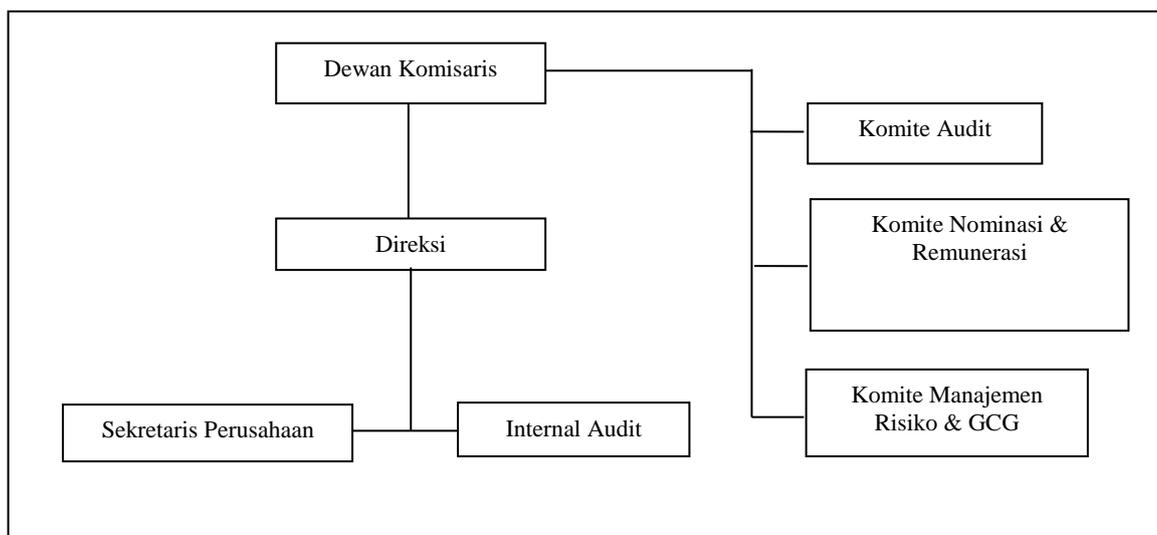
Tugas dari unit audit internal adalah:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris.
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- g. Bekerja sama dengan komite audit.
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

(5) Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sekretaris perusahaan melaksanakan fungsinya untuk memastikan bahwa segala rencana dan tindakan operasional perusahaan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menjadi penghubung antara perusahaan dengan badan pembuat regulasi, investor dan pihak berkepentingan lainnya.

2. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk



Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Gambar 5.
Struktur Organisasi
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

(1) Dewan Komisaris (*Board Of Commissioners*)

Dewan komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya perusahaan dan memberi saran kepada direksi. Beberapa tugas lainnya yang diemban dewan komisaris antara lain:

- a. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- c. Dalam melaksanakan tugasnya dewan komisaris bertindak untuk kepentingan perusahaan dan bertanggung jawab kepada RUPS, serta
- d. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

(2) Direksi (*Board Of Directors*)

Tugas direksi sejalan dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin dan menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, termasuk di dalamnya:
 - Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan.
 - Senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.
- b. Mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

(3) Komite Audit (*Audit Committee*)

- a. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- b. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.
- c. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai pemilihan dan pemberhentian kantor akuntan publik.
- d. Melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal dan akuntan publik.
- e. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh direksi.
- f. Menelaah dan memberikan saran kepada dewan komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan, serta
- g. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

(4) Komite Nominasi dan Remunerasi (*Remuneration and Nomination Committee*)

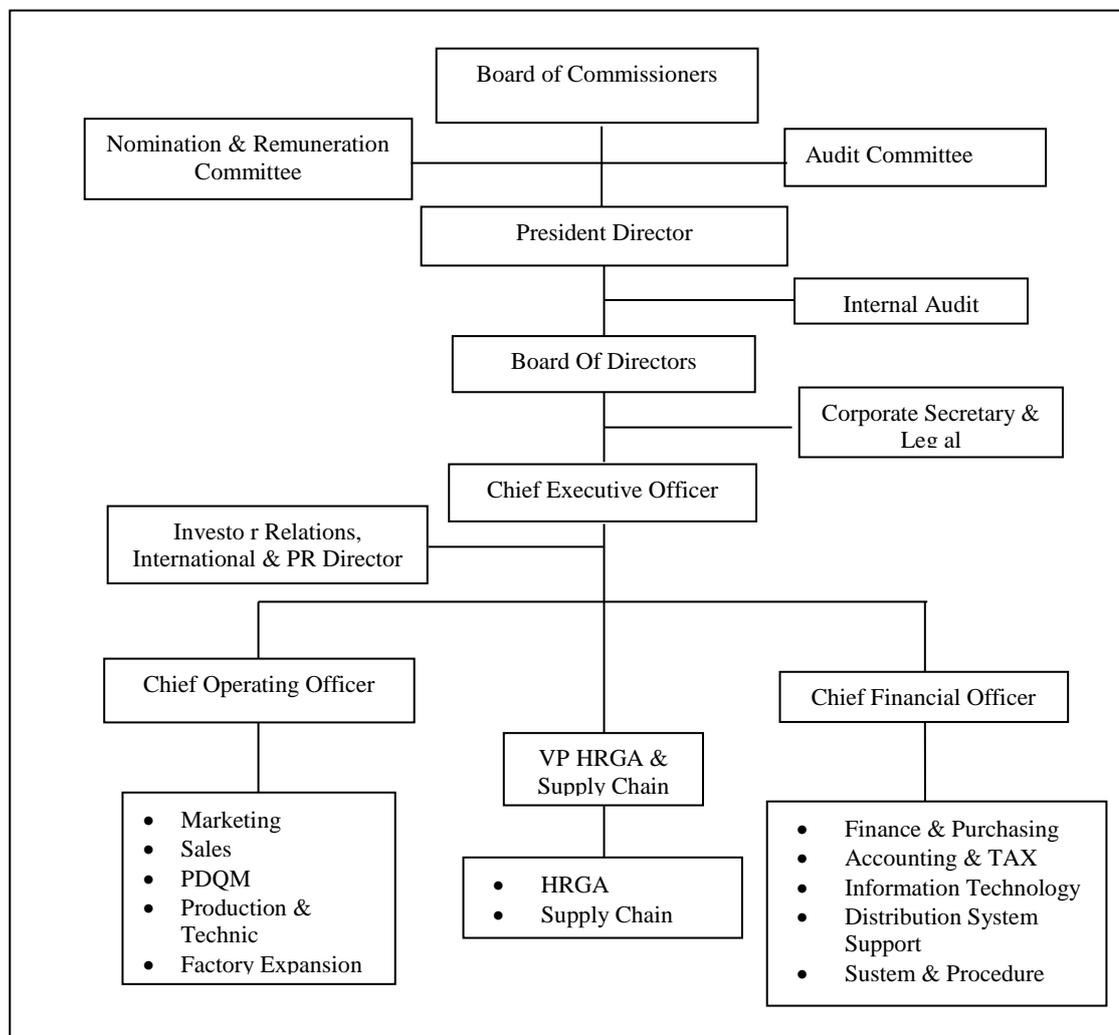
komite nominasi dan remunerasi meliputi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu dewan komisaris, mengenai:
 - Komposisi jabatan direksi dan dewan komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota direksi dan anggota dewan komisaris.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota direksi dan anggota dewan komisaris.
 - Program pengembangan untuk anggota direksi dan anggota dewan komisaris.
 - Struktur remunerasi anggota direksi dan anggota dewan komisaris.
 - Kebijakan atas remunerasi anggota direksi dan anggota dewan komisaris besaran atas remunerasi anggota direksi dan anggota dewan komisaris.

- b. Membantu dewan komisaris melakukan penilaian kinerja anggota direksi dan anggota dewan komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
 - c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota direksi dan anggota dewan komisaris kepada dewan komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
 - d. Membantu dewan komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota direksi dan anggota dewan komisaris terkait dengan kinerja mereka.
- (5) Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko (*Corporate Governance and Risk Management Committee*)
- a. Melakukan pemantauan pelaksanaan manajemen risiko, dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko perusahaan.
 - b. Melakukan pengawasan kinerja satuan kerja manajemen risiko atas pelaksanaan rekomendasi komite manajemen risiko, termasuk dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait.
 - c. Melakukan pembahasan atas potensi risiko pada unit-unit di lingkungan perusahaan, termasuk risiko pada perjanjian dengan pihak ketiga dalam ruang lingkup kewenangan pengawasan dewan komisaris.
 - d. Melakukan pembahasan hasil penilaian risiko oleh satuan kerja manajemen risiko terhadap rencana investasi perusahaan yang material.
 - e. Melakukan analisis dan evaluasi atas usulan rencana kegiatan dan anggaran perusahaan dan *review* tahunan atas rencana jangka panjang perseroan yang diajukan oleh direksi, dan
 - f. Dalam hal direksi menganggap perlu menggunakan konsultan manajemen risiko independen untuk melakukan penelaahan kembali atas proses manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, maka tugas komite manajemen risiko adalah memberikan rekomendasi tentang kriteria dan kompetensi konsultan, serta melakukan pengawasan atas pekerjaan konsultan melalui satuan kerja manajemen risiko.
- (6) Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)
- Memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, memberikan informasi yang dibutuhkan oleh direksi dan dewan komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta, sebagai penghubung (*liaison officer*), dan menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar pemegang saham, daftar khusus dan risalah rapat direksi, rapat dewan komisaris dan RUPS.
- (7) Ausit Internal (*Internal Audit*)
- a. Melakukan pemantauan dan pengawasan internal secara independen dan objektif terhadap aktivitas operasional perusahaan.
 - b. Merancang dan melaksanakan rencana pemeriksaan internal tahunan pada perusahaan.

- c. Melakukan pengujian dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- d. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pengendalian internal serta kualitas kinerja di bidang akuntansi dan keuangan, produksi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan aktivitas operasional lainnya serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- e. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- f. Menyusun semua laporan hasil dari pemeriksaan, serta menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris.
- g. Menjalin kerja sama yang baik dengan komite audit.

3. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk



Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Gambar 6.
Struktur Organisasi
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

(1) Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*)

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan, dan memberikan nasihat kepada direksi untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.

(2) Direksi (*Board of Directors*)

Tugas utama direksi dapat diklasifikasikan menjadi:

- a. Kepengurusan: menyusun Visi, Misi dan program rencana kerja perusahaan, mengendalikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, serta memperhatikan kepentingan yang wajar bagi pemangku kepentingan.
- b. Manajemen Risiko: menyusun, melaksanakan serta mengawasi jalannya penerapan sistem manajemen risiko dilingkungan perusahaan.
- c. Pengendalian Internal: melaksanakan sistem pengendalian internal untuk menjaga kinerja perusahaan. Direksi dapat membentuk unit satuan kerja khusus untuk membantu direksi dalam memastikan keberlangsungan usaha dan pencapaian perusahaan.
- d. Komunikasi: memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan melalui pembentukan fungsi sekretaris perusahaan.
- e. Tanggung Jawab Sosial: memastikan terpenuhinya tanggung jawab sosial perusahaan.

(3) Komite Audit (*Audit Committee*)

Tugas komite audit antara lain:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan antara manajemen dan auditor eksternal/ akuntan publik atas jasa yang diberikan.
- d. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal/akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan auditor internal.
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh direksi.

- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada dewan komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan.
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

(4) Komite Nominasi dan Remunerasi (*Nomination and Remuneration Committee*)

Tugas komite nominasi dan remunerasi perusahaan antara lain:

- a. Terkait dengan kebijakan nominasi: Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota dewan komisaris dan anggota direksi, dan melakukan seleksi calon dan mengusulkan nominasi calon anggota dewan komisaris dan direksi sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan anggota dewan komisaris dan direksi.
- b. Terkait dengan kebijakan remunerasi: Melakukan evaluasi dan pembahasan atas kinerja yang dicapai masing-masing anggota dewan komisaris dan direksi, dan memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi dewan komisaris dan direksi serta kerangka kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan karyawan yang telah disetujui oleh direksi.

(5) Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Tugas sekretaris perusahaan antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- b. Memberikan masukan kepada direksi dan dewan komisaris perusahaan untuk senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- c. Membantu direksi dan dewan komisaris dalam penerapan GCG perusahaan termasuk keterbukaan informasi melalui website.
- d. Penyampaian laporan kepada otoritas jasa keuangan secara tepat waktu.
- e. Melakukan penyelenggaraan dan dokumentasi rapat umum pemegang saham, rapat direksi dan/atau dewan komisaris.
- f. Menjadi penghubung antara perusahaan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

(6) Audit Internal (*Internal Audit*)

Adapun tugas Internal Audit adalah sebagai berikut:

- a. Secara berkala menyajikan informasi mengenai status dan pelaksanaan rencana audit tahunan serta kecukupan sumber daya.
- b. Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.

- c. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- e. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- f. Melaporkan isu penting yang berkaitan dengan proses pengendalian kegiatan perusahaan, mencakup perbaikan kegiatan yang disajikan dalam sebuah laporan.
- g. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada presiden direktur.
- h. Melaporkan hasil penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas dari proses pengendalian internal dan memitigasi risiko yang ada.
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

4.2 Kondisi Ikhtisar Data Keuangan Penting pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Berikut ini disajikan ikhtisar penjualan bersih, laba bersih, dan total aset pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2016:

Tabel 11.
Ikhtisar Penjualan Bersih, Laba Bersih, dan Total Aset
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT Mayora Indah Tbk			
	2014	2015	2016
Penjualan Bersih	14.169.088	14.818.731	18.349.960
Laba Bersih Setelah Pajak	409.691	1.250.233	1.388.676
Total Aset	10.297.997	11.342.716	12.922.422
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk			
	2014	2015	2016
Penjualan Bersih	5.139.974	6.010.895	6.545.680
Laba Bersih Setelah Pajak	377.903	373.750	719.228
Total Aset	7.373.868	9.060.980	9.254.539
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			
	2014	2015	2016
Penjualan Bersih	1.880.263	2.174.502	2.521.921
Laba Bersih Setelah Pajak	188.648	270.539	279.777
Total Aset	2.142.894	2.706.324	2.919.641

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui setiap kenaikan dan penurunan yang terjadi pada penjualan bersih, laba bersih setelah pajak dan total aset dari ketiga perusahaan yang dijadikan sampel.

PT Mayora Indah Tbk membukukan penjualannya pada tahun 2014 sebesar Rp14,17 triliun, dan ditahun 2015 sebesar Rp14,82 triliun, yang berarti penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp650 miliar atau 4,58%, sedangkan tahun 2016 penjualan tercatat sebesar Rp 18,35 triliun, yang berarti perusahaan mengalami peningkatan penjualan yang cukup besar yaitu sebesar Rp3,53 triliun atau 23,83%. Dengan meningkatnya penjualan tentu saja dapat mengindikasikan ikut menaikinya laba bersih perusahaan, laba bersih perusahaan pada tahun 2014 dicatat sebesar Rp409 miliar, dan pada tahun 2015 sebesar Rp1,25 triliun, yang berarti laba bersih juga mengalami kenaikan yang cukup tinggi seiring dengan naiknya penjualan yaitu sebesar Rp840 miliar atau 205,22%. Pada tahun 2016 laba bersih perusahaan tercatat sebesar Rp1,38 triliun, hal ini menunjukkan laba bersih 2016 juga mengalami kenaikan seiring dengan naiknya penjualan, kenaikan itu sebesar Rp138 miliar atau 11,07%.

Total aset perusahaan dicatat sebesar Rp10,29 triliun pada tahun 2014, dan pada tahun 2015 sebesar Rp11,34 triliun, hal ini menunjukkan total aset perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp1,04 triliun atau 10,14%, sedangkan pada tahun 2016 perusahaan membukukan total asetnya sebesar Rp12,92 triliun yang jika dibandingkan dengan tahun 2015 maka perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp1,58 triliun atau 13,93%. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- 1) Kas dan setara kas mengalami kenaikan pada tahun 2015 jika dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar Rp949 miliar.
- 2) Piutang usaha pihak berelasi pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp173 miliar dibandingkan dengan 2014, piutang usaha pihak berelasi kembali mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar Rp677 miliar disbanding tahun 2015.
- 3) Piutang usaha pihak ketiga pada tahun 2015 naik sebesar Rp148 miliar dibandingkan dengan 2014, dan kembali naik ditahun 2016 sebesar Rp318 miliar disbanding tahun 2015.
- 4) Pada taun 2015 terdapat kenaikan pajak yang dibayar dimuka sebesar Rp66 miliar dibandingkan dengan tahun 2014.
- 5) Terdapat peningkatan persediaan pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015, peningkatan tersebut sebesar Rp360 miliar.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk membukukan penjualannya pada tahun 2014 sebesar Rp5,14 triliun, dan ditahun 2015 sebesar Rp6,01 triliun, yang berarti penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp870 miliar atau 16,94%, sedangkan tahun 2016 penjualan tercatat sebesar Rp6,55 triliun, yang berarti perusahaan mengalami peningkatan penjualan yaitu sebesar Rp534 miliar atau 8,90%. Dengan

meningkatnya penjualan tentu saja dapat mengindikasikan ikut meningkatnya laba bersih perusahaan, laba bersih perusahaan pada tahun 2014 dicatat sebesar Rp377 miliar, dan pada tahun 2015 sebesar Rp373 miliar, yang berarti laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp4 miliar atau 1,10% berbanding terbalik dengan penjualan yang naik ditahun yang sama. Pada tahun 2016 laba bersih perusahaan tercatat sebesar Rp719 miliar, hal ini menunjukkan laba bersih 2016 mengalami kenaikan seiring dengan naiknya penjualan, kenaikan itu sebesar Rp354 miliar atau 92,44%.

Total aset perusahaan dicatat sebesar Rp7,37 triliun pada tahun 2014, dan pada tahun 2015 sebesar Rp9,06 triliun, hal ini menunjukkan total aset perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp1,68 triliun atau 22,88%, sedangkan pada tahun 2016 perusahaan membukukan total asetnya sebesar Rp9,25 triliun yang jika dibandingkan dengan tahun 2015 maka perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp193 miliar atau 2,14%. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- 1) Piutang usaha pihak ketiga pada tahun 2015 naik sebesar Rp634 miliar dibandingkan dengan 2014, dan kembali naik ditahun 2016 sebesar Rp415 miliar dibanding tahun 2015.
- 2) Terdapat peningkatan persediaan pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014, peningkatan tersebut sebesar Rp328 miliar, dan kembali naik ditahun 2016 sebesar Rp500 miliar dibandingkan dengan 2015.
- 3) Aset tetap pada tahun 2015 naik sebesar Rp504 miliar dibandingkan dengan tahun 2014, dan tahun 2016 juga mengalami kenaikan sebesar Rp242 miliar dibanding 2015.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk membukukan penjualannya pada tahun 2014 sebesar Rp1,88 triliun, dan ditahun 2015 sebesar Rp2,17 triliun, yang berarti penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp294 miliar atau 15,65%, sedangkan tahun 2016 penjualan tercatat sebesar Rp2,52 triliun, yang berarti perusahaan mengalami peningkatan penjualan yaitu sebesar Rp347 miliar atau 15,98%. Dengan meningkatnya penjualan tentu saja dapat mengindikasikan ikut meningkatnya laba bersih perusahaan, laba bersih perusahaan pada tahun 2014 dicatat sebesar Rp188 miliar, dan pada tahun 2015 sebesar Rp270 miliar, yang berarti laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp81 miliar atau 43,41%, sedangkan pada tahun 2016 laba bersih perusahaan tercatat sebesar Rp279 miliar, hal ini menunjukkan laba bersih 2016 mengalami kenaikan seiring dengan naiknya penjualan, kenaikan itu sebesar Rp9 miliar atau 3,41%.

Total aset perusahaan dicatat sebesar Rp2,14 triliun pada tahun 2014, dan pada tahun 2015 sebesar Rp2,70 triliun, hal ini menunjukkan total aset perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp563 miliar atau 26,29%, sedangkan pada tahun 2016 perusahaan membukukan total asetnya sebesar Rp2,92 triliun yang jika dibandingkan

dengan tahun 2015 maka perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp213 miliar atau 7,88%. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- 1) Kas dan setara kas pada tahun 2015 naik sebesar Rp352 miliar dibandingkan dengan 2014, dan kembali naik ditahun 2016 sebesar Rp95 miliar dibanding tahun 2015.
- 2) Terdapat peningkatan persediaan pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014, peningkatan tersebut sebesar Rp2 miliar, dan kembali naik ditahun 2016 sebesar Rp7 miliar dibandingkan dengan 2015.
- 3) Aset tetap pada tahun 2015 naik sebesar Rp141 miliar dibandingkan dengan tahun 2014, dan tahun 2016 juga mengalami kenaikan sebesar Rp21 miliar disbanding 2015.

4.3 Analisis Ikhtisar Data Keuangan Penting terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

4.3.1 Analisis Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka pelaksanaan ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, menyatakan bahwa ikhtisar data keuangan penting paling sedikit memuat :

- a. Pendapatan/penjualan
- b. Laba bruto
- c. Laba (rugi)
- d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali
- e. Total laba (rugi) komprehensif
- f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali
- g. Laba (rugi) per saham
- h. Jumlah aset
- i. Jumlah liabilitas
- j. Jumlah ekuitas
- k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset
- l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas
- m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan
- n. Rasio lancar
- o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas
- p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset, dan
- q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 juga menyatakan ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang

disajikan dalam bentuk perbandingan selama tiga tahun buku atau sejak memulai usahanya jika emiten atau perusahaan publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari tiga tahun.

Berikut ini adalah hasil dari analisis ikhtisar data keuangan penting pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016:

Tabel 12.
PT Mayora Indah Tbk
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Bagian Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain
(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2016	2015	2014
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			
Pendapatan/Penjualan Bersih	18.349.960	14.818.731	14.169.088
Laba Bruto	4.900.422	4.198.336	2.535.226
Laba Usaha	2.315.242	1.862.621	890.864
Jumlah laba tahun berjalan yg dapat diatribusikan kepada:			
pemilik entitas induk	1.388.676	1.250.233	409.619
kepentingan non pengendali	1.354.950	1.220.021	403.432
Jumlah penghasilan komprehensif yg dapat diatribusikan kepada :			
pemilik entitas induk	33.726	30.212	6.187
kepentingan non pengendali	1.345.717	1.266.519	390.727
Laba per Saham (Rupiah penuh)	1.312.344	1.236.098	384.702
	33.373	30.421	6.025
	60,60	1.364,68	451,27

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Informasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang terdapat pada ikhtisar data keuangan penting PT Mayora Indah Tbk telah memenuhi ketentuan minimal informasi yang harus diungkapkan, yaitu pendapatan/penjualan, laba bruto, laba (rugi), jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, total laba (rugi) komprehensif, jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, dan laba (rugi) per saham, PT Mayora Indah Tbk juga telah menyajikan ikhtisar data keuangan pentingnya dengan perbandingan tiga tahun buku. Hal ini menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk telah menyajikan informasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016.

Tabel 13.
PT Mayora Indah Tbk
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Bagian Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Jutaan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan	2016	2015	2014
Aset Lancar	8.739.783	7.454.347	6.508.769
Jumlah Aset	12.922.422	11.342.716	10.297.997
Liabilitas Jangka Pendek	3.884.051	3.151.495	3.114.338
Jumlah Liabilitas	6.657.166	6.148.256	6.220.961
Jumlah Ekuitas	6.265.256	5.194.460	4.077.036
Modal Kerja Bersih	4.855.731	4.302.852	3.394.431

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui informasi laporan posisi keuangan yang terdapat pada ikhtisar data keuangan penting PT Mayora Indah Tbk telah memenuhi ketentuan minimal informasi yang harus diungkapkan, perusahaan telah mencantumkan informasi jumlah aset, jumlah liabilitas, dan jumlah ekuitas. Selain itu, perusahaan juga menambahkan informasi modal kerja bersih, aset lancar dan liabilitas jangka pendek pada informasi laporan posisi keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk telah menyajikan informasi laporan posisi keuangan sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016.

Tabel 14.
PT Mayora Indah Tbk
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Bagian Rasio Keuangan

(Dalam Jutaan Rupiah)

Rasio (%)	2016	2015	2014
Laba terhadap Jumlah Aset	11%	11%	4%
Laba terhadap Ekuitas	22%	24%	10%
Laba terhadap Pendapatan	8%	8%	3%
Rasio Lancar	225%	237%	209%
Liabilitas terhadap Ekuitas	106%	118%	153%
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	52%	54%	60%
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	27%	28%	18%
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	13%	13%	6%
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	8%	8%	3%
Total Aset terhadap Total Ekuitas	206%	218%	253%

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Informasi laporan rasio keuangan yang terdapat pada ikhtisar data keuangan penting PT Mayora Indah Tbk telah memenuhi ketentuan minimal informasi yang harus diungkapkan, perusahaan telah mencantumkan rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset, rasio laba (rugi) terhadap ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan, rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, rasio liabilitas

terhadap jumlah aset, kemudian perusahaan juga menambahkan Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya, rasio lainnya tersebut adalah laba bruto terhadap penjualan bersih, laba usaha terhadap penjualan bersih, laba bersih terhadap penjualan bersih, serta total aset terhadap total ekuitas.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan PT Mayora Indah Tbk telah menyajikan ikhtisar data keuangan penting dengan baik, yaitu memenuhi informasi minimal yang harus diungkapkan sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016, serta memberikan beberapa informasi tambahan.

Tabel 15.
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Bagian Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain
(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2016	2015	2014
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			
Penjualan Neto	6.545.680	6.010.895	5.139.974
Beban Pokok Penjualan	(4.862.377)	(4.737.175)	(4.099.240)
Laba Bruto	1.683.303	1.273.720	1.040.734
Beban Usaha	(667.537)	(539.799)	(393.899)
Pendapatan Lainnya	295.490	8.455	40.307
Beban Lainnya	(29.512)	(2.942)	(7.702)
Laba Usaha	1.281.744	739.434	679.440
Biaya Keuangan Neto	(383.313)	(238.999)	(195.156)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	898.431	500.435	484.284
Beban Pajak Penghasilan	(179.203)	(126.685)	(106.381)
Laba Tahun Berjalan	719.228	373.750	377.903
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(12.547)	5.282	(6.541)
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada			
Pemilik Entitas Induk	593.475	323.441	331.702
Kepentingan Non – Pengendali	125.753	50.309	46.209
Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	706.681	379.032	371.370
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada			
Pemilik Entitas Induk	581.034	327.772	324.843
Kepentingan Non – Pengendali	125.647	51.260	46.527
Laba Bersih per Saham	184,39	100,49	110,57

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Informasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang terdapat pada ikhtisar data keuangan penting PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk telah memenuhi ketentuan minimal informasi yang harus diungkapkan, yaitu pendapatan/penjualan, laba bruto, laba (rugi), jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, total laba (rugi) komprehensif, jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, dan laba (rugi) per saham, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk juga telah menyajikan ikhtisar data keuangan pentingnya dengan perbandingan tiga tahun buku. Hal ini menunjukkan bahwa PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk telah menyajikan informasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016.

Tabel 16.
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Bagian Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Jutaan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan	2016	2015	2014
Aset Lancar	5.949.164	4.463.635	3.977.086
Aset Tidak Lancar	3,305,375	4.597.345	3.396.782
Jumlah Aset	9.254.539	9.060.980	7.373.868
Liabilitas Jangka Pendek	2.504.330	2.750.457	1.493.308
Liabilitas Jangka Panjang	2.485.809	2.343.616	2.294.624
Jumlah Liabilitas	4.990.139	5.094.073	3.787.932
Jumlah Ekuitas	4.264.400	3.966.907	3.585.936
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.254.539	9.060.980	7.373.868
Modal Kerja Bersih	3.444.834	1.713.178	2.483.778
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui informasi laporan posisi keuangan yang terdapat pada ikhtisar data keuangan penting PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk telah memenuhi ketentuan minimal informasi yang harus diungkapkan, perusahaan telah mencantumkan informasi jumlah aset, jumlah liabilitas, dan jumlah ekuitas. Selain itu perusahaan juga mengungkapkan informasi tambahan didalam laporan posisi keuangannya, yaitu aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, jumlah liabilitas dan ekuitas, modal kerja bersih, dan investasi pada entitas asosiasi. Hal ini menunjukkan bahwa PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk telah menyajikan informasi laporan posisi keuangan sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016.

Tabel 17.
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Bagian Laporan Arus Kas

(Dalam Jutaan Rupiah)

Laporan Arus Kas (Tambah Informasi)	2016	2015	2014
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	463.580	399.185	353.530
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1.158.118)	(1.083.146)	(573.564)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	402.137	55.433	1.101.943
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(292.401)	(628.528)	881.909
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(187)	488	18.055
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	588.514	1.216.554	316.590
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	295.926	588.514	1.216.554

Sumber: *Annual Report*

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tidak menyebutkan informasi laporan arus kas di dalam informasi minimal yang harus diungkapkan pada ikhtisar data keuangan penting, meskipun begitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk di dalam ikhtisar data keuangan pentingnya mencantumkan informasi laporan arus kas sebagai tambahan informasi. Hal ini boleh saja dilakukan mengingat pernyataan yg terdapat di dalam surat edaran OJK merupakan informasi paling sedikit atau minimal yang harus diungkapkan oleh perusahaan, apabila perusahaan mencantumkan informasi lain di luar dari yang disebutkan pada surat edaran OJK dengan maksud memberikan informasi lebih kepada pihak-pihak yang berkepentingan maka hal tersebut diperbolehkan.

Tabel 18.
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Bagian Rasio Keuangan

(Dalam Jutaan Rupiah)

Rasio Keuangan	2016	2015	2014
Marjin Laba Kotor	25,72%	21,19%	20,25%
Marjin Laba Usaha	19,58%	12,30%	13,22%
Marjin Laba Bersih	9,07%	5,38%	6,45%
Laba Usaha terhadap Ekuitas	30,06%	18,64%	18,95%
Laba Bersih terhadap Ekuitas	16,87%	9,42%	10,54%
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	13,85%	8,16%	9,21%
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	7,77%	4,12%	5,13%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (X)	2,38	1,62	2,66
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	1,17	1,28	1,06
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (X)	0,54	0,56	0,51

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Informasi laporan rasio keuangan yang terdapat pada ikhtisar data keuangan penting PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk telah memenuhi ketentuan minimal informasi yang harus diungkapkan, perusahaan telah mencantumkan rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset, rasio laba (rugi) terhadap ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan, rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, rasio liabilitas terhadap jumlah aset, kemudian perusahaan juga menambahkan informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya, rasio lainnya tersebut adalah margin laba kotor, margin laba usaha, laba usaha terhadap ekuitas, dan laba usaha terhadap jumlah aset.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk telah menyajikan ikhtisar data keuangan penting dengan baik, yaitu memenuhi informasi minimal yang harus diungkapkan sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016, serta memberikan beberapa informasi tambahan.

Tabel 19.
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Bagian Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain
(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2016	2015	2014
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			
Penjualan Neto	2.521.921	2.174.502	1.880.263
Laba Bruto	1.301.088	1.154.990	901.421
Total Laba Neto	279.777	270.539	188.648
Laba Neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas Induk	279.961	270.539	188.648
Kepentingan Non-Pengendali	(184)	-	-
Total Laba Komprehensif	263.392	263.711	192.412
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas Induk	264.462	263.711	192.412
Kepentingan Non-Pengendali	(1.069)	-	-
Laba Neto per Saham (Rp)	55,31	53,45	37,27

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Informasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang terdapat pada ikhtisar data keuangan penting PT Nippon Indosari Corpindo Tbk telah memenuhi ketentuan minimal informasi yang harus diungkapkan, yaitu pendapatan/penjualan, laba bruto, laba (rugi), jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, total laba (rugi) komprehensif, jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, dan laba (rugi) per saham, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk juga telah menyajikan ikhtisar data

keuangan pentingnya dengan perbandingan tiga tahun buku. Hal ini menunjukkan bahwa PT Nippon Indosari Corpindo Tbk telah menyajikan informasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016.

Tabel 20.
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Bagian Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Jutaan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan	2016	2015	2014
Total Aset	2.919.641	2.706.324	2.142.894
Total Ekuitas	1.442.752	1.188.535	953.583
Total Liabilitas	1.476.889	1.517.789	1.189.311
Modal Kerja Bersih	628.913	417.071	112.708

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui informasi laporan posisi keuangan yang terdapat pada ikhtisar data keuangan penting PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk telah memenuhi ketentuan minimal informasi yang harus diungkapkan, perusahaan telah mencantumkan informasi jumlah aset, jumlah liabilitas, dan jumlah ekuitas. Selain itu perusahaan juga mengungkapkan informasi tambahan di dalam laporan posisi keuangannya, yaitu modal kerja bersih. Hal ini menunjukkan bahwa PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk telah menyajikan informasi laporan posisi keuangan sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016.

Tabel 21.
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Bagian Rasio Keuangan

(Dalam Jutaan Rupiah)

Rasio (%)	2016	2015	2014
Imbal Hasil atas Aset (%)	9,58%	10,00%	8,80%
Imbal Hasil atas Ekuitas (%)	19,39%	22,76%	19,78%
Imbal Hasil atas Penjualan Neto (%)	11,09%	12,44%	10,03%
Rasio Lancar	2,96	2,05	1,37
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,51	0,56	0,56
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,02	1,28	1,25

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Informasi laporan rasio keuangan yang terdapat pada ikhtisar data keuangan penting PT Nippon Indosari Corpindo Tbk telah memenuhi ketentuan minimal informasi yang harus diungkapkan, perusahaan telah mencantumkan rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset, rasio laba (rugi) terhadap ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap

pendapatan/penjualan, rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, rasio liabilitas terhadap jumlah aset. Selain rasio-rasio tersebut perusahaan tidak mencantumkan rasio lainnya. Jika dibandingkan dengan dua perusahaan lainnya, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk adalah perusahaan yang penyajian ikhtisar data keuangan pentingnya lebih sedikit, atau mendekati batas minimal yang ditentukan. Meskipun begitu penyajian ikhtisar data keuangan penting yang disajikan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk sudah cukup baik mengingat informasi yang perlu diungkapkan sudah terpenuhi.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk telah menyajikan ikhtisar data keuangan penting dengan baik, yaitu memenuhi informasi minimal yang harus diungkapkan sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016, serta memberikan beberapa informasi tambahan.

4.3.2 Analisis Perkembangan Harga Saham

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:

- a. Jumlah saham yang beredar.
- b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.
- c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, dan
- d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.

Berikut ini adalah perkembangan harga saham pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2016.

Tabel 22.
PT Mayora Indah Tbk
Informasi Saham Per 31 Desember
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Harga Saham (Rp)			Saham Beredar (Lembar)	Volume	Kapitalisasi Pasar
	Tertinggi (Highest)	Terendah (Lowest)	Penutupan (Closing)			
2014	31.500	20.450	20.900	894.347.989	9.440.600	18.691.872.970.100
2015	31.000	20.650	30.500	894.347.989	11.080.800	27.277.613.664.500
2016	41.975	1.400	1.645	22.358.699.725	126.468.400	36.780.061.047.625

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan tabel 22, PT Mayora Indah Tbk telah menyajikan laporan tahunan khususnya informasi mengenai saham sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016. Informasi saham yang diberikan oleh perusahaan telah disajikan dalam bentuk perbandingan dua tahun dan terdapat informasi mengenai jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar,

harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham penutupan, serta volume perdagangan pada Bursa Efek Indonesia. Dari data di atas dapat dilihat harga saham perusahaan selalu mengalami fluktuasi. Harga saham tertinggi selama tahun 2014-2016 yaitu sebesar Rp41.975 yang merupakan harga tertinggi tahun 2016, sedangkan harga saham terendah selama 2014-2016 yaitu sebesar Rp1.400 yang merupakan harga saham terendah pada tahun 2016.

PT Mayora Indah Tbk termasuk perusahaan yang harga sahamnya cukup tinggi, hal ini menyebabkan PT Mayora Indah Tbk akhirnya mengambil keputusan untuk melakukan *stock split* atau pemecahan saham. *Stock split* dilakukan pada bulan Agustus 2016 dengan perbandingan 1:25, *stock split* ini tentunya akan menambah jumlah saham yang beredar, pada tahun 2014 dan 2015 sebelum dilakukan *stock split* jumlah saham yang beredar adalah 894.347.989 lembar, pada tahun 2016 setelah dilakukan *stock split* jumlah saham beredar menjadi 22.358.699.725 lembar.

Tabel 23.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Informasi Saham Per 31 Desember
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Harga Saham (Rp)			Saham Beredar (Lembar)	Volume	Kapitalisasi Pasar
	Tertinggi (Highest)	Terendah (Lowest)	Penutupan (Closing)			
2014	2.620	1.430	2.095	3.218.600.000	1.214.091.000	6.742.967.000.000
2015	2.300	1.185	1.210	3.218.600.000	861.671.400	3.894.506.000.000
2016	2.340	860	1.945	3.218.600.000	1.484.631.000	6.260.177.000.000

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan tabel 23, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk telah menyajikan laporan tahunan khususnya informasi mengenai saham sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016. Informasi saham yang diberikan oleh perusahaan telah disajikan dalam bentuk perbandingan dua tahun dan terdapat informasi mengenai jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham penutupan, serta volume perdagangan pada Bursa Efek Indonesia. Dari data di atas dapat dilihat harga saham perusahaan selalu mengalami fluktuasi.

Harga saham tertinggi selama tahun 2014-2016 yaitu sebesar Rp2.620 yang merupakan harga tertinggi tahun 2014, sedangkan harga saham terendah selama 2014-2016 yaitu sebesar Rp860 yang merupakan harga terendah tahun 2016. Saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang beredar selama tahun 2014-2016 memiliki jumlah yang sama, ini artinya selama tahun penelitian perusahaan tidak melakukan penerbitan saham, pembelian saham kembali, atau *stock split*.

Tabel 24.
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Informasi Saham Per 31 Desember
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Harga Saham (Rp)			Saham Beredar (Lembar)	Volume	Kapitalisasi Pasar
	Tertinggi (Highest)	Terendah (Lowest)	Penutupan (Closing)			
2014	1.480	980	1.385	5.061.800.000	841.979.900	7.010.593.000.000
2015	1.420	1.020	1.265	5.061.100.000	778.162.700	6.403.177.000.000
2016	1.770	1.170	1.600	5.061.100.000	594.874.600	8.098.880.000.000

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan tabel 24, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk telah menyajikan laporan tahunan khususnya informasi mengenai saham sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016. Informasi saham yang diberikan oleh perusahaan telah disajikan dalam bentuk perbandingan dua tahun dan terdapat informasi mengenai jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham penutupan, serta volume perdagangan pada Bursa Efek Indonesia. Dari data di atas dapat dilihat harga saham perusahaan selalu mengalami fluktuasi.

Harga saham tertinggi selama tahun 2014-2016 yaitu sebesar Rp1.770 yang merupakan harga tertinggi tahun 2016, sedangkan harga saham terendah selama 2014-2016 yaitu sebesar Rp980 yang merupakan harga terendah tahun 2014. Saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang beredar pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 700.000 lembar, hal ini dikarenakan perusahaan melakukan pembelian kembali sahamnya yang beredar sebanyak 700.000 lembar.

4.3.3 Analisis Rasio

Berikut ini adalah hasil dari analisis rasio sebagai bagian dari informasi ikhtisar data keuangan penting pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk:

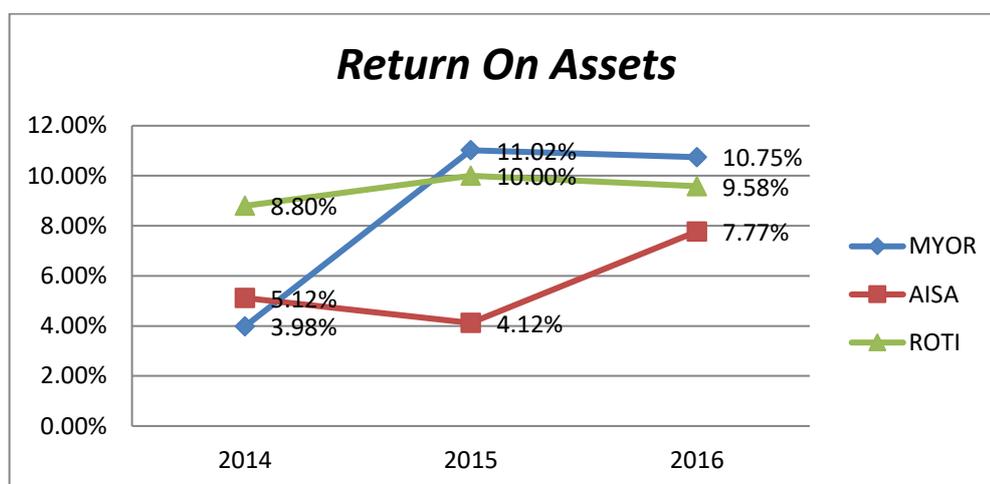
1. Return On Assets (ROA)

Tabel 25.
Return On Assets
Tahun 2014-2016

PT Mayora Indah Tbk (MYOR)			
Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Total Aset (Jutaan Rupiah)	ROA (%)
2014	409.691	10.297.997	3,98%
2015	1.250.233	11.342.716	11,02%
2016	1.388.676	12.922.422	10,75%

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)			
2014	377.903	7.373.868	5,12%
2015	373.750	9.060.980	4,12%
2016	719.228	9.254.539	7,77%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)			
2014	188.648	2.142.894	8,80%
2015	270.539	2.706.324	10,00%
2016	279.777	2.919.641	9,58%

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.



Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Gambar 7.

Return On Assets

Tahun 2014-2016

Berdasarkan data di atas, nilai ROA pada PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2014 sampai 2015 mengalami kenaikan dari 4,00% menjadi 11,00%, dan pada tahun 2016 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan, hal ini dikarenakan bertambahnya laba berbanding lurus dengan naiknya total aset sehingga pada 2016 ROA perusahaan sebesar 11%.

Nilai ROA pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk mengalami penurunan pada 2015 menjadi 4,12% dibandingkan 5,13% pada tahun 2014, hal ini dikarenakan peningkatan total aset yang cukup tinggi. Pada tahun 2016 ROA mengalami kenaikan dari 4,12% pada 2015 menjadi 7,77% pada tahun 2016, hal ini dikarenakan meningkatnya total aset yang diikuti meningkatnya laba bersih pada 2016.

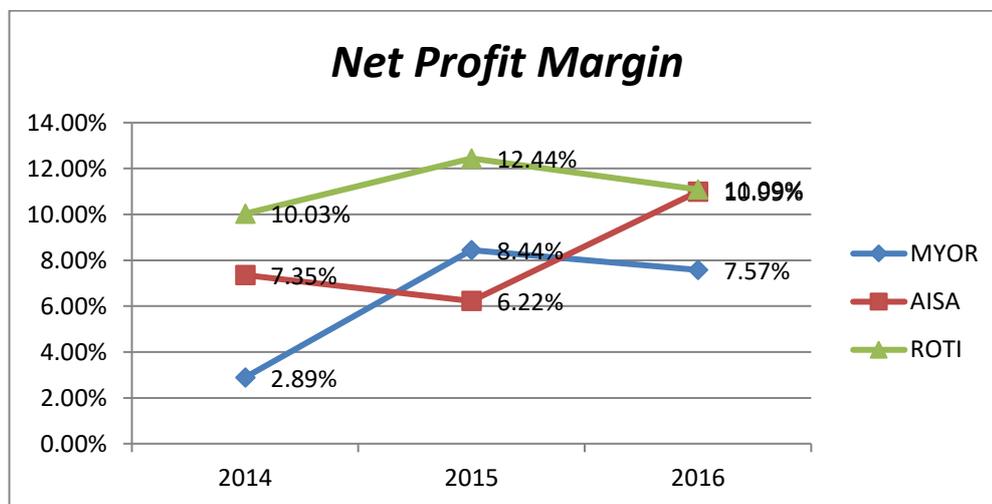
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 mengalami kenaikan pada ROA sebesar 10,00% yang sebelumnya pada 2014 menunjukkan nilai 8,80%, akan tetapi mengalami penurunan di tahun 2016 menjadi 9,58%, penurunan ini diakibatkan meningkatnya total aset.

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Tabel 26.
Net Profit Margin
Tahun 2014-2016

PT Mayora Indah Tbk			
Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Penjualan (Jutaan Rupiah)	NPM (%)
2014	409.691	14.169.088	2,89%
2015	1.250.233	14.818.731	8,44%
2016	1.388.676	18.349.960	7,57%
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk			
2014	377.903	5.139.974	7,35%
2015	373.750	6.010.895	6,22%
2016	719.228	6.545.680	10,99%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			
2014	188.648	1.880.263	10,03%
2015	270.539	2.174.502	12,44%
2016	279.777	2.521.921	11,09%

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.



Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Gambar 8.
Net Profit Margin
Tahun 2014-2016

Berdasarkan data di atas, nilai NPM pada PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2014 sampai 2015 mengalami kenaikan dari 3,00% menjadi 8,00%, dan pada tahun 2016 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan, hal ini dikarenakan

bertambahnya laba berbanding lurus dengan naiknya penjualan sehingga pada 2016 ROA perusahaan sebesar 8,00%.

Nilai NPM pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk mengalami penurunan pada 2015 menjadi 5,38% dibandingkan 6,45% pada tahun 2014, hal ini dikarenakan peningkatan penjualan yang tidak diikuti oleh kenaikan laba bersih. Pada tahun 2016 NPM mengalami kenaikan dari 5,38% pada 2015 menjadi 9,07% pada tahun 2016, hal ini dikarenakan meningkatnya penjualan yang diikuti meningkatnya laba bersih pada 2016.

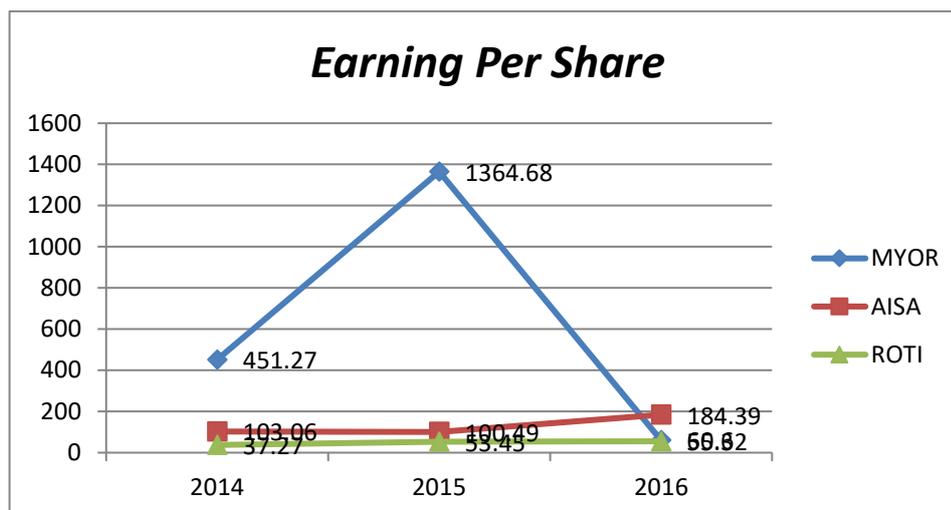
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 mengalami kenaikan pada NPM sebesar 12,44% yang sebelumnya pada 2014 menunjukkan nilai 10,03%, akan tetapi mengalami penurunan di tahun 2016 menjadi 11,10%, penurunan ini diakibatkan meningkatnya penjualan.

3. *Earning Per Share* (EPS)

Tabel 27.
Earning Per Share
Tahun 2014-2016

PT Mayora Indah Tbk			
Tahun	Laba Bersih Entitas Induk (Jutaan Rupiah)	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	EPS (Rupiah Penuh)
2014	403.432	894.347.989	451,27
2015	1.220.021	894.347.989	1.364,68
2016	1.354.950	22.358.699.725	60,60
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk			
2014	331.702	3.218.600.000	103,06
2015	323.441	3.218.600.000	100,49
2016	593.475	3.218.600.000	184,39
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			
2014	188.648	5.061.800.000	37,27
2015	270.539	5.061.100.000	53,45
2016	279.961	5.061.100.000	55,32

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.



Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Gambar 9.
Earning Per Share
Tahun 2014-2016

Berdasarkan data di atas, nilai EPS pada PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2014 sampai 2015 mengalami kenaikan dari Rp18 menjadi Rp55, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan kembali menjadi Rp61, kenaikan yang terjadi diakibatkan oleh meningkatnya laba bersih setiap tahunnya, dan pada tahun 2016 jumlah saham meningkat dikarenakan perusahaan melakukan *stock split* dengan perbandingan 1:25, hal ini menyebabkan jumlah saham beredar menjadi tinggi.

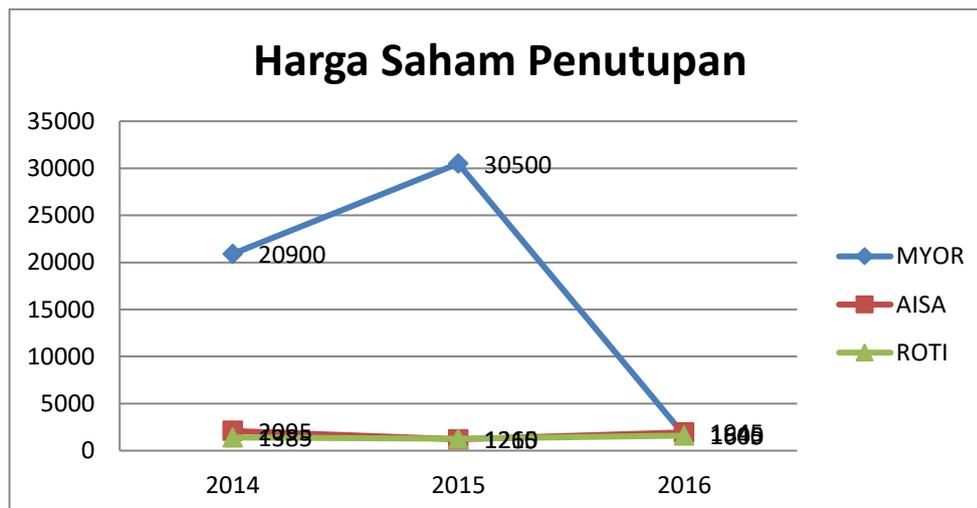
Nilai EPS pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk mengalami penurunan pada 2015 menjadi Rp100,49 dibandingkan Rp110,57 pada tahun 2014, hal ini dikarenakan laba bersih menurun. Pada tahun 2016 EPS mengalami kenaikan dari Rp100,49 pada 2015 menjadi Rp 184,39 pada tahun 2016, hal ini dikarenakan meningkatnya laba bersih pada 2016.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 mengalami kenaikan pada EPS sebesar Rp 53,45 yang sebelumnya pada 2014 menunjukkan nilai Rp37,27, dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2016 menjadi Rp55,31, kenaikan pada tahun 2015 dan 2016 diakibatkan meningkatnya laba bersih dan pembelian kembali 700.000 lembar saham yang beredar.

Tabel 28.
Harga saham per 31 Desember
Tahun 2014-2016

Kode Perusahaan	2014 (Rp)	2015 (Rp)	2016 (Rp)
MYOR	20.900	30.500	1.645
AISA	2.095	1.210	1.945
ROTI	1.385	1.265	1.600

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.



Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Gambar 9.

Harga Saham Penutupan per 31 Desember Tahun 2014-2016

Dari data di atas, dapat diketahui harga saham penutupan pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2014 adalah Rp20.900 yang kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2015 menjadi Rp30.500. Akan tetapi pada tahun 2016 harga saham MYOR mengalami penurunan menjadi Rp1.645, penurunan yang cukup besar ini dikarenakan perusahaan yang melakukan *stock split* pada Agustus 2016. *Stock split* menyebabkan jumlah saham beredar bertambah dan harga saham menurun.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk membukukan harga saham penutupan tahun 2014 sebesar Rp2.095 yang kemudian mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi Rp1.210, meskipun sempat menurun di tahun 2015 akan tetapi AISA berhasil memperbaiki kinerjanya sehingga pada tahun 2016 harga saham AISA mengalami kenaikan kembali menjadi Rp1.945.

Harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2014 dicatat sebesar Rp1.385, dan mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi Rp1.265. Sama seperti AISA yang sempat mengalami penurunan di tahun 2015, harga saham ROTI pada tahun 2016 naik menjadi Rp1.600, hal ini membuktikan perusahaan berhasil memperbaiki kinerjanya.

4.3.4 Relevansi Ikhtisar Data Keuangan Penting terhadap Harga Saham

Berikut ini adalah hasil dari analisis relevansi ikhtisar data keuangan penting dengan menggunakan rasio ROA, NPM, dan EPS terhadap harga saham dengan menggunakan harga saham penutupan pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk:

Tabel 29.
Analisis ROA, NPM, EPS, dan Harga Saham
PT Mayora Indah Tbk

Tahun	ROA	NPM	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	Pertimbangan Investasi
2014	3,98%	2,89%	451,27	20.900	<i>Considered</i>
2015	11,02%	8,44%	1.364,68	30.500	<i>Considered</i>
2016	10,75%	7,57%	60,60	1.645	<i>Considered</i>

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan tabel 29, tahun 2014 jika dibandingkan tahun 2013 menunjukkan hasil yang *considered* atau dipertimbangkan, tahun 2013 menunjukkan nilai ROA 10%, NPM 8%, EPS Rp1.115, dan harga saham Rp26.000. Kesimpulan ini diambil berdasarkan data yaitu nilai ROA, NPM, dan EPS tahun 2014 mengalami penurunan berbanding lurus dengan turunnya harga saham. Pada tahun 2015 data perusahaan kembali menunjukkan hasil yang *considered* atau dipertimbangkan, nilai ROA, NPM, dan EPS mengalami kenaikan yang diikuti oleh harga saham yang juga meningkat. Pada tahun 2016 perusahaan kembali menunjukkan hasil yang *considered* atau dipertimbangkan, nilai ROA, NPM, dan EPS mengalami penurunan yang berbanding lurus dengan turunnya harga saham. EPS dan harga saham PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup besar dikarenakan perusahaan melakukan *stock split* pada Agustus 2016 dengan perbandingan 1:25, hal ini menyebabkan harga saham turun dan jumlah saham beredar bertambah sehingga berpengaruh terhadap turunnya EPS.

Tabel 30.
Analisis ROA, NPM, EPS, dan Harga Saham
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Tahun	ROA	NPM	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	Pertimbangan Investasi
2014	5,13%	6,45%	110,57	2.095	<i>Not Considered</i>
2015	4,12%	5,38%	100,49	1.210	<i>Considered</i>
2016	7,77%	9,07%	184,39	1.945	<i>Considered</i>

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan tabel 30, tahun 2014 menunjukkan hasil yang *non considered* atau tidak dipertimbangkan, hal ini dikarenakan nilai ROA dan NPM mengalami penurunan, akan tetapi EPS dan harga saham 2014 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang menunjukkan nilai ROA 6,91%, NPM 7,65%, EPS Rp106,08 dan harga saham Rp1.430. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ROA dan NPM perusahaan pada tahun 2014 tidak dipertimbangkan terhadap harga saham ditahun yang sama.

Pada tahun 2015 menunjukkan hasil yang *considered* atau dipertimbangkan, kesimpulan ini diambil berdasarkan data yang menunjukkan ROA, NPM, dan EPS

mengalami penurunan pada tahun 2015 yang diikuti oleh turunnya harga saham yang sebelumnya sebesar Rp2.095 pada tahun 2014 menjadi Rp1.210 ditahun 2015. Tahun 2016 juga menunjukkan *considered* atau dipertimbangkan antara ROA, NPM, dan EPS dengan harga saham yaitu naiknya ROA, NPM, dan EPS berbanding lurus dengan naiknya harga saham 2016, harga saham yang sebelumnya sempat turun di 2015 sebesar Rp1.210 kembali naik ditahun 2016 menjadi Rp1.945.

Tabel 31.
Analisis ROA, NPM, EPS, dan Harga Saham
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Tahun	ROA	NPM	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	Pertimbangan Investasi
2014	8,80%	10,03%	37,27	1.385	<i>Not Considered</i>
2015	10,00%	12,44%	53,45	1.265	<i>Not Considered</i>
2016	9,58%	11,10%	55,31	1.600	<i>Not Considered</i>

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan tabel 31, tahun 2014 menunjukkan hasil yang *not considered* atau tidak dipertimbangkan, jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang menunjukkan nilai ROA 8,67%, NPM 10,50%, EPS Rp31,22 dan harga saham Rp1.020. Hal ini menunjukkan nilai NPM mengalami penurunan, akan tetapi ROA dan EPS mengalami kenaikan bersamaan dengan naiknya harga saham 2014. Hal ini menunjukkan bahwa nilai NPM perusahaan pada tahun 2014 *not considered* terhadap harga saham ditahun yang sama.

Pada tahun 2015 nilai ROA, NPM, dan EPS pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk kembali menunjukkan hasil yang *not considered* atau tidak dipertimbangkan terhadap harga saham, dimana naiknya nilai ROA, NPM, dan EPS berbanding terbalik dengan harga saham yang justru menurun menjadi Rp1.265 ditahun 2015 jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp1.385. Begitupun pada tahun 2016 perusahaan kembali menunjukkan hasil yang *not considered* atau tidak dipertimbangkan antara ROA, NPM, dan EPS dengan harga saham, hal ini dibuktikan dengan turunnya nilai ROA dan NPM yang berbanding terbalik dengan nilai EPS dan harga saham yang justru mengalami kenaikan ditahun yang sama, harga saham yang sebelumnya menunjukkan nilai Rp1.265 ditahun 2015 naik menjadi Rp1.600 di akhir tahun 2016.

4.4 Pembahasan

Penilaian relevansi penggunaan informasi ikhtisar data keuangan penting terhadap harga saham PT Mayora indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2016 apabila dilihat dari hasil analisis yang telah dilakukan pada PT Mayora indah Tbk menunjukkan telah menyajikan laporan tahunannya sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016. Ikhtisar data keuangan penting dan informasi saham yang disajikan oleh perusahaan telah sesuai dengan ketentuan

yang ada yaitu ikhtisar data keuangan penting disajikan dengan perbandingan tiga tahun buku, dan di dalamnya memuat informasi mengenai pendapatan/penjualan, laba bruto, laba (rugi), jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, Total laba (rugi) komprehensif, jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, laba (rugi) per saham, jumlah aset, jumlah liabilitas, jumlah ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset, rasio laba (rugi) terhadap ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan, rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, rasio liabilitas terhadap jumlah aset, dan informasi rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya. Informasi saham PT Mayora Indah Tbk juga telah disampaikan dengan baik di dalam laporan tahunan dan informasi yang disampaikan telah sesuai dengan ketentuan yang ada, informasi saham yang diberikan oleh perusahaan telah disajikan dalam bentuk perbandingan dua tahun dan terdapat informasi mengenai jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham penutupan, serta volume perdagangan pada Bursa Efek Indonesia.

Nilai ROA pada PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2014 sampai 2015 mengalami kenaikan dan pada tahun 2016 mengalami penurunan, hal ini menunjukkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat menghasilkan laba yang cukup baik, meskipun sempat menurun akan tetapi perusahaan tetap dapat memperoleh laba selama tahun penelitian. Nilai NPM pada tahun 2014 sampai 2015 mengalami kenaikan dan pada tahun 2016 mengalami penurunan, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba sudah cukup baik, meskipun sempat menurun akan tetapi perusahaan tetap dapat memperoleh laba selama tahun penelitian. Nilai EPS pada tahun 2014 sampai 2015 mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan. Selanjutnya, hasil analisis relevansi penggunaan informasi ikhtisar data keuangan penting terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk selama tahun 2014-2016 menunjukkan hasil *considered* atau dipertimbangkan. Berdasarkan kesimpulan yang didapat, hal ini menunjukkan nilai ROA, NPM, dan EPS memiliki relevansi dan dijadikan pertimbangan terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk.

Hasil analisis yang telah dilakukan pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk menunjukkan perusahaan telah menyajikan laporan tahunannya sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016. Ikhtisar data keuangan penting dan informasi saham yang disajikan oleh perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu ikhtisar data keuangan penting disajikan dengan perbandingan tiga tahun buku, dan di dalamnya memuat informasi mengenai pendapatan/penjualan, laba bruto, laba (rugi), jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, Total laba (rugi) komprehensif, jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non

pengendali, laba (rugi) per saham, jumlah aset, jumlah liabilitas, jumlah ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset, rasio laba (rugi) terhadap ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan, rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, rasio liabilitas terhadap jumlah aset, dan informasi rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya. Informasi saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk juga telah disampaikan dengan baik di dalam laporan tahunan dan informasi yang disampaikan telah sesuai dengan ketentuan yang ada, Informasi saham yang diberikan oleh perusahaan telah disajikan dalam bentuk perbandingan dua tahun dan terdapat informasi mengenai jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham penutupan, serta volume perdagangan pada Bursa Efek Indonesia.

Nilai ROA pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk mengalami penurunan pada 2015 dibandingkan dengan tahun 2014, akan tetapi pada tahun 2016 ROA mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat menghasilkan laba yang cukup baik, meskipun sempat menurun perusahaan tetap dapat menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Nilai NPM mengalami penurunan pada 2015 jika dibandingkan tahun 2014, akan tetapi pada tahun 2016 NPM mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba sudah cukup baik, meskipun sempat menurun ditahun 2015. Nilai EPS mengalami penurunan pada 2015 dan pada tahun 2016 EPS mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan kinerja saham sempat menurun yang menyebabkan laba dari per lembar saham menurun di tahun 2015, dan pada tahun 2016 perusahaan berhasil memperbaiki kinerjanya sehingga laba per saham meningkat. Selanjutnya, hasil analisis relevansi penggunaan informasi ikhtisar data keuangan penting terhadap harga saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk selama tahun 2014 menunjukkan hasil *not considered* atau tidak dipertimbangkan, sedangkan pada tahun 2015-2016 menunjukkan hasil *considered* atau dipertimbangkan. Berdasarkan kesimpulan yang didapat, menunjukkan nilai ROA, NPM, dan EPS memiliki relevansi dan dijadikan pertimbangan terhadap harga saham pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

Hasil analisis yang telah dilakukan pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk menunjukkan perusahaan telah menyajikan laporan tahunannya sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016. Ikhtisar data keuangan penting dan informasi saham yang disajikan oleh perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu ikhtisar data keuangan penting disajikan dengan perbandingan tiga tahun buku, dan di dalamnya memuat informasi mengenai pendapatan/penjualan, laba bruto, laba (rugi), jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, total laba (rugi) komprehensif, jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, laba (rugi) per saham, jumlah aset, jumlah liabilitas, jumlah ekuitas,

rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset, rasio laba (rugi) terhadap ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan, rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, rasio liabilitas terhadap jumlah aset, dan informasi rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya. Informasi saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk juga telah disampaikan dengan baik di dalam laporan tahunan dan informasi yang disampaikan telah sesuai dengan ketentuan yang ada, Informasi saham yang diberikan oleh perusahaan telah disajikan dalam bentuk perbandingan dua tahun dan terdapat informasi mengenai jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham penutupan, serta volume perdagangan pada Bursa Efek Indonesia.

Nilai ROA pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami kenaikan pada 2015 dibandingkan dengan tahun 2014, akan tetapi pada tahun 2016 ROA mengalami penurunan, hal ini menunjukkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat menghasilkan laba yang cukup baik, meskipun sempat menurun perusahaan tetap dapat menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Nilai NPM mengalami kenaikan pada 2015 jika dibandingkan tahun 2014, akan tetapi pada tahun 2016 NPM mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba sudah cukup baik, meskipun sempat menurun ditahun 2016. Nilai EPS pada tahun 2014 sampai 2016 mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan laba per saham perusahaan setiap tahunnya terus meningkat dan menunjukkan kinerja saham yang baik. Selanjutnya, hasil analisis relevansi penggunaan informasi ikhtisar data keuangan penting terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk menunjukkan hasil yang *not considered* atau tidak dipertimbangkan, yang berarti nilai ROA, NPM, dan EPS memiliki relevansi terhadap harga saham akan tetapi tidak dipertimbangkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, mengenai relevansi penggunaan informasi ikhtisar data keuangan penting terhadap harga saham, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyajian informasi ikhtisar data keuangan penting pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2016 cukup baik, ketiga perusahaan tersebut telah menyajikan ikhtisar data keuangan penting dengan perbandingan tiga tahun buku, selain itu isi dari ikhtisar data keuangan penting yang disajikan oleh ketiga perusahaan juga telah sesuai, yaitu telah mencantumkan informasi-informasi penting yang harus ada di dalam ikhtisar data keuangan penting, hal ini menunjukkan ketiga perusahaan telah memenuhi ketentuan yang diatur di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 dalam penyajian laporan tahunan khususnya pada informasi ikhtisar data keuangan penting.
2. Perkembangan harga saham pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2016 cukup baik. Ketiga perusahaan tersebut telah menyajikan informasi mengenai saham pada laporan tahunannya sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016. Informasi saham yang diberikan oleh perusahaan telah disajikan dalam bentuk perbandingan dua tahun dan terdapat informasi mengenai jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham penutupan, serta volume perdagangan pada Bursa Efek Indonesia.

Harga saham pada PT Mayora Indah Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya, harga saham tertinggi selama tahun 2014-2016 yaitu sebesar Rp41.975 yang merupakan harga tertinggi tahun 2016, sedangkan harga saham terendah selama 2014-2016 yaitu sebesar Rp1.400 yang merupakan harga saham terendah pada tahun 2016. Kemudian, harga saham pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya, harga saham tertinggi selama tahun 2014-2016 yaitu sebesar Rp2.620 yang merupakan harga tertinggi tahun 2014, sedangkan harga saham terendah selama 2014-2016 yaitu sebesar Rp860 yang merupakan harga terendah tahun 2016. Saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang beredar selama tahun 2014-2016 memiliki jumlah yang sama, ini artinya selama tahun penelitian perusahaan tidak melakukan penerbitan saham, pembelian saham kembali, atau *stock split*. Sedangkan pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk harga saham tertinggi selama tahun 2014-2016 yaitu sebesar Rp1.770 yang merupakan harga tertinggi tahun 2016, sedangkan harga saham

terendah selama 2014-2016 yaitu sebesar Rp980 yang merupakan harga terendah tahun 2014. Saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang beredar pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 700.000 lembar, hal ini dikarenakan perusahaan melakukan pembelian kembali sahamnya yang beredar sebanyak 700.000 lembar.

3. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan hasil informasi ikhtisar data keuangan penting PT Mayora Indah Tbk menunjukkan hasil yang dapat dipertimbangkan (*considered*), hal ini menunjukkan nilai ROA, NPM, dan EPS memiliki relevansi dan dipertimbangkan terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk. Pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk juga menunjukkan kesimpulan yang dapat dipertimbangkan (*considered*) sehingga menunjukkan ROA, NPM, dan EPS memiliki relevansi dan dipertimbangkan terhadap harga saham perusahaan. Akan tetapi berbeda dengan hasil analisis pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang menunjukkan kesimpulan nilai ROA, NPM, dan EPS tidak dipertimbangkan (*not considered*) terhadap harga saham perusahaan. Dengan melihat hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa relevansi antara ROA, NPM, dan EPS dengan harga saham pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk berbeda.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan
Dengan melihat laporan keuangan, laporan tahunan perusahaan dan hasil analisis yang telah dilakukan pada PT Mayora Indah Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2016 yang mencerminkan kondisi perusahaan, maka dalam hal ini disarankan bahwa sebaiknya ketiga perusahaan terus memperbaiki kinerja keuangan dan kinerja sahamnya agar lebih baik lagi dan agar nantinya lebih banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas kembali mengenai informasi ikhtisar data keuangan penting terhadap pencapaian kinerja saham periodik, sebaiknya menggunakan perusahaan yang lebih banyak agar lebih banyak perbandingan dan hasil yang di dapat lebih tepat. Selain itu sebaiknya menambah fakto-faktor lain sebagai variabel independen selain ROA, NPM, dan EPS agar hasil yang didapat bisa lebih maksimal.
3. Investor
Dalam memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan sebaiknya para calon investor melakukan analisis terlebih dahulu terhadap kinerja keuangan perusahaan agar tidak salah dalam memilih perusahaan, dan agar dana yang telah di investasikan dapat memberikan keuntungan yang optimal di masa yang

akan datang. Harga saham merupakan nilai yang sangat rentan dan berfluktuasi, harga saham dapat berubah-ubah dikarenakan banyak faktor baik faktor dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Selain itu, investor maupun calon investor perlu memperhatikan informasi yang ada mengenai perusahaan yang akan dianalisis dan keadaan perekonomian dalam negeri maupun di luar negeri atau internasional,

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, Moh. Benny (2008), *Manajemen Keuangan Bisnis*, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Aryanto, Yuli Yanti (2017), Pengaruh *Earning Per share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2015, Bogor, Universitas Pakuan.
- Budiyanti, Harti, I Made Narsa, dan Irma (2013), *Akuntansi Manajemen*, Tangerang selatan, Penerbit Universitas Terbuka.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin (2012), *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Fahmi, Irham (2014), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi ketiga, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Gumanti, Tatang Ary (2011), *Manajemen Investasi, Konsep, Teori dan Aplikasi*, Jakarta, Penerbit Mitra wacana Media.
- Harjito, D. Agus dan Martono (2012), *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Yogyakarta, Penerbit Ekonisia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2017), *Standar Akuntansi Keuangan Efektif Per 1 Januari 2017*, Cetakan Pertama, Jakarta, Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia.
- Iski, M. Nur Lutfi (2017), *Pengaruh Earning Per share (EPS), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015*, Bogor, Universitas Pakuan.
- Kartikahadi, Hans, Sinaga, Rosita Uli., Merliyana Syamsul, Siregar, Sylvia Veronica., dan Ersya Tri Wahyuni (2016), *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, Jakarta, Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia.
- Margaretha, Farah (2011), *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Martalena dan Maya Malinda (2011), *Pengantar Pasar Modal*, Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Moin, Abdul (2010), *Merger, Akuisisi dan Divestasi*, Yogyakarta, Penerbit Ekonisia, Fakultas Ekonomi UII.
- Pandji, Anoraga dan Piji Pakarta (2006), *Pengantar Pasar Modal, Edisi revisi*, Jakarta, Penerbit Rineka Cipta.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016, *Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*, Jakarta.
- Prayoga, Eggy (2017), *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di BEI Periode 2011 – 2015)*, Bogor, Universitas Pakuan.

- Prihadi, Toto (2012), *Peraktis Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*, Cetakan Kedua, Jakarta, Penerbit PPM.
- Pura, Rahman (2012), *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*, Makassar, Penerbit Erlangga.
- Rafi, Fakhruddin Ali (2011), *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia)*, Malang, Universitas Brawijaya.
- Rinati, Ina (2009), *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45*, Depok, Universitas Gunadarma.
- Rusdin (2008), *Pasar Modal (Teori, Masalah dan Kebijakan dalam Praktik)*, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Simatupang, Mangasa (2010), *Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Reksa Dana*, Jakarta, Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sujarweni, V. Wiratna (2016), *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta, Penerbit Pustaka Baru Press.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016, *Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*, Jakarta.
- Sutrisno (2013), *Teori Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta, Penerbit Ekonisia.
- Syamsudin, Lukman (2009), *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta, Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 *Tentang Otoritas Jasa Keuangan*, Jakarta.
- Warsini, Sabar (2009), *Manajemen Investasi*, Jakarta, Penerbit Semesta Media.
- www.idx.co.id diunduh pada 27 September 2017.
- www.ojk.go.id diunduh pada 26 Desember 2017.

LAMPIRAN

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah

	2016	2015	2014	
Pendapatan/Penjualan Bersih	18,349,960	14,818,731	14,169,088	Net Sales
Laba Bruto	4,900,422	4,198,336	2,535,226	Gross Profit
Laba Usaha	2,315,242	1.862.621	890,864	Profit from Operations
Jumlah laba tahun berjalan yg dapat diatribusikan kepada:				Total Profit attributable to
- pemilik entitas induk	1,354,950	1,220,021	403,432	- Owners of the Company
- kepentingan non pengendali	33,726	30,212	6,187	- Non-Controlling Interests
	1,388,676	1,250,233	409,619	
Jumlah penghasilan komprehensif yg dapat diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income Attributable to:
- pemilik entitas induk	1,312,344	1,236,098	384,702	- Owners of the Company
- kepentingan non pengendali	33,373	30,421	6,025	- Non-Controlling Interest
	1,345,717	1,266,519	390,727	
Laba per Saham (Rupiah penuh) *	61	55	18	Earnings per Share (in full Rupiah)*
Jumlah Aset	12,922,422	11,342,716	10,297,997	Total Assets
Jumlah Liabilitas	6,657,166	6,148,256	6,220,961	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6,265,256	5,194,460	4,077,036	Total Equity
Modal Kerja Bersih	4,855,731	4,302,852	3,394,431	Net Working Capital
Aset Lancar	8,739,783	7,454,347	6,508,769	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3,884,051	3,151,495	3,114,338	Current Liabilities

Rasio (%)	2016	2015	2014	Ratios (%)
Laba terhadap Jumlah Aset	11%	11%	4%	Return-on-Assets
Laba terhadap Ekuitas	22%	24%	10%	Return-on-Equity
Laba terhadap Pendapatan	8%	8%	3%	Return-on-Revenues
Rasio Lancar	225%	237%	209%	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	106%	118%	153%	Debt to Equity
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	52%	54%	60%	Debt to Assets
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	27%	28%	18%	Gross Profit Margin
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	13%	13%	6%	Operating Margin
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	8%	8%	3%	Net Profit Margin
Total Aset terhadap Total Ekuitas	206%	218%	253%	Total Assets to Total Equity

INFORMASI MENGENAI SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Nama Emiten / Name of Issuer	PT. Mayora Indah Tbk.
Kode Efek / Share Code	MYOR
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	22.358.699.725 saham / shares

Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization

Maret / March	Rp. 28,149,602,953,775,-
Juni / June	Rp. 34,834,854,171,550,-
September / September	Rp. 33,426,256,088,875,-
Desember / December	Rp. 36,780,061,047,625,-
Maret / March	Rp. 25,846,656,882,100,-
Juni / June	Rp. 23,253,047,714,000,-
September / September	Rp. 23,789,656,507,400,-
Desember / December	Rp. 27,277,613,664,500,-

Harga Saham selama tahun 2016 dan 2015 / Share Price in 2016 and 2015

Bulan / Month	Harga Saham / Share Price			Transaksi / Transaction		
	Pembukaan / Opening	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume / Volume	Nilai / Value
Januari / January	30,500	29,500	25,750	27,000	253,000	6,879,517,500
Februari / February	27,000	30,000	2,550	30,000	795,300	21,358,770,000
Maret / March	30,000	31,550	27,100	31,475	435,700	13,075,380,000
April / April	31,475	35,250	31,000	35,250	668,700	21,607,832,500
Mei / May	35,250	40,450	35,000	38,500	293,200	11,094,612,500
Juni / June	38,500	39,700	38,000	38,950	728,100	28,323,932,500
Juli / July	38,950	41,200	38,050	39,700	1,844,200	72,183,760,000
Agustus / August	39,700	41,975	1,485	1,510	51,639,300	91,449,158,000
September / September	1,510	1,560	1,400	1,495	18,676,400	27,481,608,500
Oktober / October	1,495	1,540	1,490	1,520	19,139,500	28,953,138,000
November / November	1,520	1,570	1,450	1,570	14,620,700	22,049,045,000
Desember / December	1,570	1,665	1,530	1,645	17,374,300	27,900,122,000

PT. Mayora Indah Tbk.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Dalam Jutaan Rupiah

	2015	2014 disajikan kembali	2013 disajikan kembali
Pendapatan	14.818.731	14.169.088	12.017.837
Laba Bruto	4.198.336	2.535.226	2.921.666
Laba Usaha	1.862.621	890.864	1.304.809
Jumlah laba yg dapat diatribusikan kepada:			
- pemilik entitas induk	1.220.021	403.432	996.905
- kepentingan non pengendali	30.212	6.187	16.653
	1.250.233	409.619	1.013.558
Total Laba Komprehensif			
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada			
- pemilik entitas induk	1.236.098	384.702	992.111
- kepentingan non pengendali	30.421	6.025	16.653
	1.266.519	390.727	1.008.764
Laba per Saham (Rupiah penuh)	1.364	451	1.115
Jumlah Aset	11.342.716	10.297.997	9.712.969
Jumlah Liabilitas	6.148.256	6.220.961	5.820.960
Jumlah Ekuitas	5.194.460	4.077.036	3.892.009
Modal Kerja Bersih	4.302.852	3.394.431	3.753.173
Aset Lancar	7.454.347	6.508.769	6.430.065
Liabilitas Jangka Pendek	3.151.495	3.114.338	2.676.892

Rasio (%)	2015	2014 disajikan kembali	2013 disajikan kembali
Laba terhadap Jumlah Aset	11%	4%	10%
Laba terhadap Ekuitas	24%	10%	26%
Laba terhadap Pendapatan	8%	3%	8%
Rasio Lancar	237%	209%	240%
Liabilitas terhadap Ekuitas	118%	153%	150%
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	54%	60%	60%
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	28%	18%	24%
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	13%	6%	11%
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	8%	3%	8%
Total Aset terhadap Total Ekuitas	218%	253%	250%

PT. Mayora Indah Tbk.

INFORMASI MENGENAI SAHAM

Nama Emiten	PT. Mayora Indah Tbk.
Kode Efek	MYOR
Jumlah Saham Beredar	894.347.989 saham

Kapitalisasi Pasar Saham

Tahun 2015

Maret	Rp. 25,846,656,882,100,-
Juni	Rp. 23,253,047,714,000,-
September	Rp. 23,789,656,507,400,-
Desember	Rp. 27,277,613,664,500,-

Tahun 2014

Maret	Rp. 26,830,439,670,000,-
Juni	Rp. 26,293,830,876,600,-
September	Rp. 27,277,613,664,500,-
Desember	Rp. 18,691,872,970,100,-

Harga Saham selama tahun 2015 dan 2014

Tahun 2015

Bulan	Harga Saham				Transaksi	
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Nilai
Januari	20,900	25,500	20,650	24,250	2,086,800	48,190,300,000
Februari	24,250	25,500	24,000	24,500	1,565,300	38,613,185,000
Maret	24,500	29,150	24,350	28,900	1,522,700	41,273,547,500
April	28,900	29,000	24,000	25,525	1,040,000	26,423,535,000
Mei	25,525	26,900	25,275	25,500	714,100	18,606,195,000
Juni	25,500	26,900	24,600	26,000	567,000	14,645,492,500
Juli	26,000	27,975	25,000	27,800	300,800	7,919,040,000
Agustus	27,800	28,600	24,975	26,400	1,390,900	36,833,297,500
September	26,400	28,000	25,950	26,600	821,800	21,808,892,500
Oktober	26,600	31,000	26,000	27,300	255,000	7,013,222,500
November	27,300	27,675	25,350	25,900	313,800	8,406,255,000
Desember	25,900	30,500	25,500	30,500	502,600	13,371,005,000

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Dalam Jutaan Rupiah	2014	2013	2012
Pendapatan	14.169.088	12.017.837	10.510.626
Laba Bruto	2.535.226	2.921.666	2.345.616
Laba Usaha	891.297	1.304.809	1.156.560
Jumlah laba yg dapat diatribusikan kepada:			
- pemilik entitas induk	403.631	996.905	729.634
- kepentingan non pengendali	6.194	16.653	14.794
	409.825	1.013.558	744.428
Total Laba Komprehensif			
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada			
- pemilik entitas induk	406.161	992.111	728.043
- kepentingan non pengendali	6.194	16.653	14.794
	412.355	1.008.764	742.837
Laba per Saham (Rupiah penuh)	451	1.115	816
Jumlah Aset	10.291.108	9.710.223	8.302.506
Jumlah Liabilitas	6.190.553	5.816.323	5.234.656
Jumlah Ekuitas	4.100.555	3.893.900	3.067.850
Modal Kerja Bersih	3.394.431	3.753.173	3.389.166
Aset Lancar	6.508.769	6.430.065	5.313.600
Liabilitas Jangka Pendek	3.114.338	2.676.892	1.924.434

Rasio (%)	2014	2013	2012
Laba terhadap Jumlah Aset	4%	10%	9%
Laba terhadap Ekuitas	10%	26%	24%
Laba terhadap Pendapatan	3%	8%	7%
Rasio Lancar	209%	240%	276%
Liabilitas terhadap Ekuitas	151%	149%	171%
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	60%	60%	63%
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	18%	24%	22%
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	6%	11%	11%
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	3%	8%	7%
Total Aset terhadap Total Ekuitas	251%	249%	271%

INFORMASI MENGENAI SAHAM

Nama Emiten	PT. Mayora Indah Tbk.
Kode Efek	MYOR
Jumlah Saham Beredar	894.347.989 saham

Kapitalisasi Pasar Saham

Tahun 2014

Maret	Rp. 26,830,439,670,000,-
Juni	Rp. 26,293,830,876,600,-
September	Rp. 27,277,613,664,500,-
Desember	Rp. 18,691,872,970,100,-

Tahun 2013

Maret	Rp. 20,774,426,400,000,-
Juni	Rp. 23,112,507,600,000,-
September	Rp. 24,262,383,600,000,-
Desember	Rp. 23,253,047,714,000,-

Harga Saham selama tahun 2014 dan 2013

Bulan	Harga Saham				Transaksi	
	Pembukaan	Terltinggi	Terendah	Penutup	Volume	Nilai
Januari	26,000	27,500	24,500	27,000	1,144,300	29,341,097,500
Februari	27,000	30,800	26,500	30,100	744,800	21,507,985,000
Maret	30,100	31,000	28,500	30,000	706,400	21,024,095,000
April	30,000	30,400	27,925	28,000	672,100	19,639,647,500
Mei	28,000	29,975	28,025	28,850	539,000	15,487,350,000
Juni	28,850	29,650	28,050	29,400	957,400	27,970,230,000
Juli	29,400	29,975	28,025	29,850	935,300	27,690,845,000
Agustus	29,850	30,650	29,000	30,625	321,200	9,608,567,500
September	30,625	31,500	29,000	30,500	812,300	24,187,760,000
Oktober	30,500	31,000	28,025	28,275	276,100	8,249,175,000
November	28,275	28,275	24,250	25,200	489,600	12,534,560,000
Desember	25,200	25,300	20,450	20,900	1,842,100	40,315,927,500

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Uraian	2015	2014	2014*	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	5,949,164	4,463,635	3,977,086	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3,305,375	4,597,345	3,396,782	Non-Current Assets
Jumlah Aset	9,254,539	9,060,980	7,373,868	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2,504,330	2,750,457	1,493,308	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,485,809	2,343,616	2,294,624	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	4,990,139	5,094,073	3,787,932	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4,264,400	3,966,907	3,585,936	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9,254,539	9,060,980	7,373,868	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	3,444,834	1,713,178	2,483,778	Net Working Capital
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	Investment in Associates
LAPORAN LABA RUGI				INCOME STATEMENTS
Penjualan Neto	6,545,680	6,010,895	5,139,974	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(4,862,377)	(4,737,175)	(4,099,240)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	1,683,303	1,273,720	1,040,734	Gross Profit
Beban Usaha	(667,537)	(539,799)	(393,899)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	295,490	8,455	40,307	Other Income
Beban Lainnya	(29,512)	(2,942)	(7,702)	Other Expenses
Laba Usaha	1,281,744	739,434	679,440	Operating Income
Biaya Keuangan Neto	(383,313)	(238,999)	(195,156)	Net Finance Cost
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	898,431	500,435	484,284	Income before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(179,203)	(126,685)	(106,381)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	719,228	373,750	377,903	Profit for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(12,547)	5,282	(6,541)	Other Comprehensive Income (Loss) For the Year
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada				Profit for the Year Attributable To
Pemilik Entitas Induk	593,475	323,441	331,702	Owners of the Parent
Kepentingan Non – Pengendali	125,753	50,309	46,209	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	706,681	379,032	371,370	Total of Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada				Total of Comprehensive Income Attributable To
Pemilik Entitas Induk	581,034	327,772	324,843	Owners of the Parent
Kepentingan Non – Pengendali	125,647	51,260	46,527	Non-Controlling Interest
Laba Bersih per Saham	184.39	100.49	110.57	Earnings per Share
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	463,580	399,185	353,530	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1,158,118)	(1,083,146)	(573,564)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	402,137	55,433	1,101,943	Cash Flow from Financing Activities

*) Disajikan kembali

*) Restated

Uraian	2015	2014	2014*	Description
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(292,401)	(628,528)	881,909	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(187)	488	18,055	Effect of Currency Change on Cash and Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	588,514	1,216,554	316,590	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	295,926	588,514	1,216,554	Cash and Cash Equivalents at End of the Year
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Marjin Laba Kotor	25.72%	21.19%	20.25%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	19.58%	12.30%	13.22%	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	9.07%	5.38%	6.45%	Net Profit Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	30.06%	18.64%	18.95%	Operating Income to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas	16.87%	9.42%	10.54%	Net Profit to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	13.85%	8.16%	9.21%	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	7.77%	4.12%	5.13%	Net Profit to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (X)	2.38	1.62	2.66	Current Assets to Current Liabilities (X)
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	1.17	1.28	1.06	Total Liabilities to Equity (X)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (X)	0.54	0.56	0.51	Total Liabilities to Total Assets (X)

*) Disajikan kembali

*) Restated

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Informasi Harga Saham

Information on Share Prices

Triwulan / Quarter	Jumlah Saham yang Beredar / Total Shares in Circulation	Harga Saham / Share Price (Rp)			Volume Perdagangan / Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
		Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing		
Tahun / Year 2016						
Triwulan / Quarter I	3,218,600,000	1,295	860	1,185	623,533,000	3,814,041,000,000
Triwulan / Quarter II	3,218,600,000	1,590	1,080	1,590	446,115,300	5,117,574,000,000
Triwulan / Quarter III	3,218,600,000	2,340	1,590	1,950	266,342,700	6,276,270,000,000
Triwulan / Quarter IV	3,218,600,000	2,290	1,845	1,945	148,640,000	6,260,177,000,000
Selama Tahun Pelaporan / During The Year	3,218,600,000	2,340	860	1,945	1,484,631,000	6,260,177,000,000
Tahun / Year 2015						
Triwulan / Quarter I	3,218,600,000	2,300	2,000	2,095	252,562,100	6,742,967,000,000
Triwulan / Quarter II	3,218,600,000	2,100	1,660	1,870	265,487,700	6,018,782,000,000
Triwulan / Quarter III	3,218,600,000	2,170	1,335	1,450	124,208,300	4,666,970,000,000
Triwulan / Quarter IV	3,218,600,000	1,775	1,185	1,210	219,413,300	3,894,506,000,000
Selama Tahun Pelaporan / During The Year	3,218,600,000	2,300	1,185	1,210	861,671,400	3,894,506,000,000

Grafik Informasi Harga Saham

Charts of Share Price Information



Grafik Kapitalisasi Pasar

Charts of Market Capitalization





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

	Description			
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	4,463,635	3,977,086	2,445,504	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4,597,344	3,396,782	2,580,274	Non-Current Assets
Jumlah Aset	9,060,979	7,373,868	5,025,778	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2,750,456	1,493,308	1,397,224	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,343,616	2,294,624	1,269,424	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	5,094,072	3,787,932	2,666,648	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3,966,907	3,585,936	2,359,130	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9,060,979	7,373,868	5,025,778	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	1,713,179	2,483,778	1,048,280	Net Working Capital
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	5,000	Investment in Associates
LAPORAN LABA RUGI				INCOME STATEMENTS
Penjualan Neto	6,010,895	5,139,974	4,056,735	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	-4,737,175	-4,099,240	-3,143,263	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	1,273,720	1,040,734	913,472	Gross Profit
Beban Usaha	-539,799	-393,899	-296,706	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	8,455	40,307	8,015	Other Income
Beban Lainnya	-2,942	-7,702	-10,321	Other Expenses
Laba Usaha	739,434	679,440	614,460	Operating Income
Biaya Keuangan Neto	-238,999	-195,156	-163,660	Net Finance Cost
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	500,435	484,284	450,800	Income before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	-126,685	-106,381	-103,165	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan Setelah Penyesuaian Proforma	373,750	377,903	347,635	Income for the Year After Proforma Adjustment
Rugi Entitas Anak Sebelum Akuisisi	-	8	-	Pre-Acquisition Loss of Subsidiaries
Efek Penyesuaian Proforma	-	-	-13	Effect of Proforma Adjustment
Laba Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Proforma	373,750	377,911	347,648	Profit for the Year Before Proforma Adjustment
Jumlah Laba Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Proforma Yang Dapat Diatribusikan Kepada				Total Income for the Year Before Proforma Adjustment Attributable To
Pemilik Entitas Induk	323,441	331,702	311,292	Owners of the Parent
Kepentingan Non – Pengendali	50,309	46,209	36,356	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Proforma	379,032	371,370	359,392	Total of Comprehensive Income Before Proforma Adjustment for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Sebelum Penyesuaian Proforma Yang Dapat Diatribusikan Kepada				Total of Comprehensive Income Before Proforma Adjustment Attributable To
Pemilik Entitas Induk	327,772	324,843	322,850	Owners of the Parent
Kepentingan Non – Pengendali	51,260	46,527	36,543	Non-Controlling Interest
Laba Bersih per Saham	100.49	110.57	106.39	Earnings per Share

*) Restated

*) Disajikan kembali

				Description
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	399,185	353,530	78,729	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-1,083,146	-573,564	-117,530	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	55,433	1,101,943	252,975	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	-628,528	881,909	214,174	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	488	18,055	241	Effect of Currency Change on Cash and Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,216,554	316,590	102,175	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	588,514	1,216,554	316,590	Cash and Cash Equivalents at End of the Year
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Margin Laba Kotor	21.19%	20.25%	22.52%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	12.30%	13.22%	15.15%	Operating Income Margin
Margin Laba Bersih	5.38%	6.45%	7.65%	Net Profit Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	18.64%	18.95%	26.07%	Operating Income to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas	9.42%	10.54%	14.75%	Net Profit to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	8.16%	9.21%	12.24%	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	4.12%	5.13%	6.92%	Net Profit to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (X)	1.62	2.66	1.75	Current Assets to Current Liabilities (X)
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	1.28	1.06	1.13	Total Liabilities to Equity (X)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (X)	0.56	0.51	0.53	Total Liabilities to Total Assets (X)

*) Disajikan kembali

*) Restated

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Informasi Harga Saham

Information on Share Prices

Triwulan / Quarter	Jumlah Saham yang Beredar / Total Shares in Circulation	Harga Saham / Share Price (Rp)			Volume Perdagangan / Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
		Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing		
Tahun / Year 2015						
Triwulan / Quarter I	3,218,600,000	2,300	2,000	2,095	252,562,100	6,742,967,000,000
Triwulan / Quarter II	3,218,600,000	2,100	1,660	1,870	265,487,700	6,018,782,000,000
Triwulan / Quarter III	3,218,600,000	2,170	1,335	1,450	124,208,300	4,666,970,000,000
Triwulan / Quarter IV	3,218,600,000	1,775	1,185	1,210	219,413,300	3,894,506,000,000
Selama Tahun Pelaporan / During The Year	3,218,600,000	2,300	1,185	1,210	861,671,400	3,894,506,000,000
Tahun / Year 2014						
Triwulan / Quarter I	2,926,000,000	2,090	1,430	2,060	341,613,600	6,027,560,000,000
Triwulan / Quarter II	2,926,000,000	2,620	2,000	2,315	343,312,200	6,773,690,000,000
Triwulan / Quarter III	2,926,000,000	2,565	2,225	2,295	258,238,500	6,715,170,000,000
Triwulan / Quarter IV	3,218,600,000	2,335	2,045	2,095	270,926,700	6,742,967,000,000
Selama Tahun Pelaporan / During The Year	3,218,600,000	2,620	1,430	2,095	1,214,091,000	6,742,967,000,000

Grafik Kinerja Informasi Harga Saham

Charts of Share Information



Grafik Kapitalisasi Pasar

Charts of Market Capitalization





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

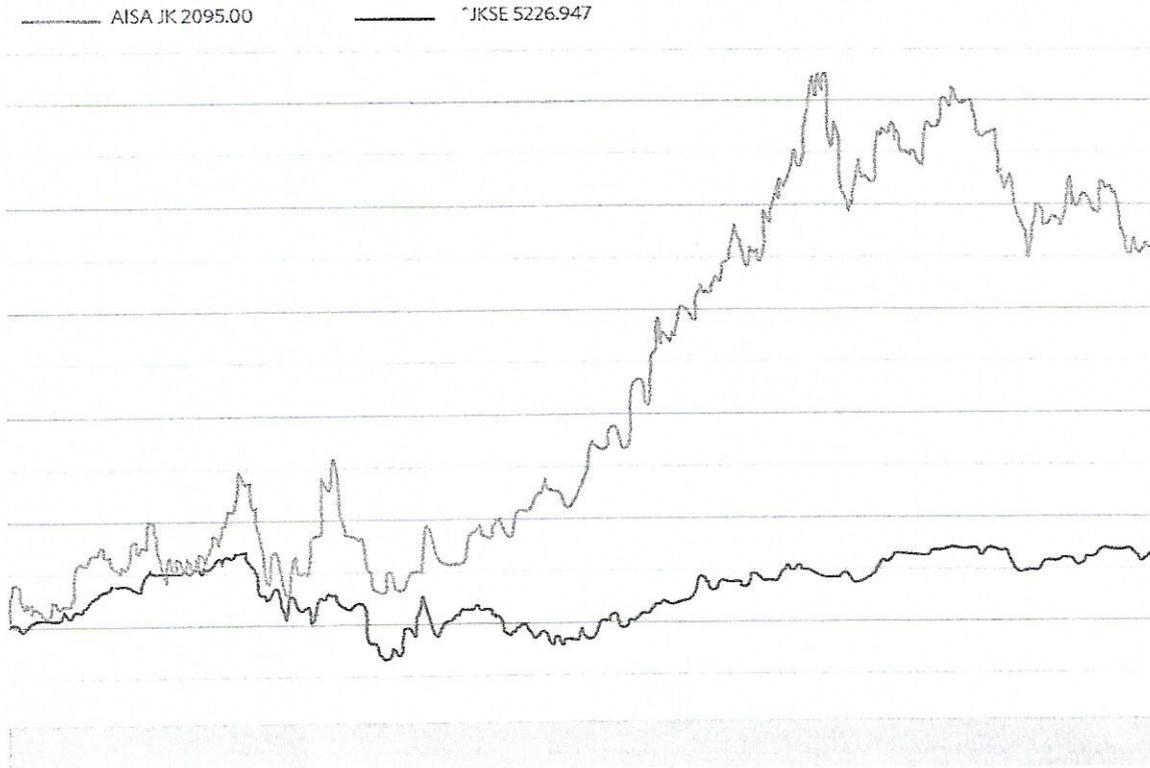
Dalam Jutaan Rupiah				In Million Rupiah
	2014	2013	2012	
Aset Lancar	3,977,086	2,445,504	1,544,940	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3,394,760	2,575,320	2,322,636	Non-Current Assets
Jumlah Aset	7,371,846	5,020,824	3,867,576	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,493,308	1,397,224	1,216,997	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,285,709	1,266,827	611,126	Non-Current Liabilities
Ekuitas	3,592,829	2,356,773	2,033,453	Equity
Jumlah Liabilitas + Ekuitas	7,371,846	5,020,824	3,867,576	Total Liabilities + Equity
Net Working Capital	2,483,778	1,048,280	327,943	Net Working Capital
Profitability Ratios				
Penjualan Neto	5,139,974	4,056,735	2,747,623	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(4,099,240)	(3,143,263)	(2,142,377)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	1,040,734	913,472	605,246	Gross Profit
Beban Usaha	(387,580)	(297,920)	(179,281)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	40,307	8,015	39,598	Other Income
Beban Lainnya	(13,713)	(10,321)	(5,785)	Other Expenses
Laba Usaha	679,748	613,246	459,778	Operating Income
Biaya Keuangan Neto	(195,156)	(163,660)	(135,313)	Interest Cost - (10) / Biaya Keuangan Neto
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	484,592	449,586	324,465	Income Before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(106,458)	(102,858)	(70,801)	Income Tax Expenses
Laba Setelah Penyesuaian Proforma	378,134	346,728	253,664	Profit After Pro Forma Adjustment
Rugi Ekuitas Anak Sebelum Akuisi	8	-	-	Pro Acquisit of Subsidiaries
Efek Penyesuaian Proforma	-	-	-	Effect of Pro Forma Adjustment
Pendapatan Neto Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	378,142	346,728	253,664	Net Income Before Effect of Pro Forma Adjustment
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk	331,812	310,394	211,197	Total of Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	46,330	36,334	42,467	Total of Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest
Margin Bruto	20.25%	22.52%	22.03%	Gross Margin
Margin Usaha	13.22%	15.12%	16.73%	Operating Margin
Margin Neto	6.46%	7.65%	7.69%	Net Margin
Capital Structure				
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3,218.60	2,926	2,926	Number of Outstanding Shares (in million of shares)
Laba per Saham (dalam Rupiah)	110.61	106.08	72.18	Earnings per share (in Rupiah)
Dividen per Saham Yang Telah Dibayar (dalam Rupiah)	8.5	8	6.5	Dividend paid per share (in Rupiah)
JUMLAH DIVIDEN TELAH DIBAYAR	24,871	23,408	19,019	TOTAL DIVIDEND PAID
Financial Ratios				
Laba Usaha - Ekuitas	18.92%	26.02%	22.61%	Operating Income Equity
ROE	10.52%	14.71%	12.47%	ROE
Laba Usaha - Jumlah Aset	9.22%	12.21%	11.89%	Operating Income to Total Asset
ROA	5.13%	6.91%	6.56%	ROA
Liquidity Ratios				
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	2.66	1.75	1.27	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	1.05	1.13	0.90	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Total Aset	0.51	0.53	0.47	Total Liabilities to Total Asset



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlight

SHARE PRICE PERFORMANCE 2013-2014



Volume AISA 2013-2014 : 3,790.718.500

Triwulan Quarter	Harga (Rp) Price (Rp)			Volume Volume
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Tahun Year				
2013				
I	1,340	1,030	1,280	715,292,000
II	1,540	1,090	1,250	779,565,000
III	1,590	1,050	1,250	684,683,000
IV	1,490	1,230	1,430	397,087,500
Selama Tahun Laporan During The Year	1,590	1,030	1,430	2,576,627,500
2014				
I	2,090	1,430	2,060	341,613,600
II	2,620	2,000	2,315	343,312,200
III	2,565	2,225	2,295	258,238,500
IV	2,335	2,045	2,095	270,926,700
Selama Tahun Laporan During The Year	2,620	1,430	2,095	1,214,091,000

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. 2014 – 2016

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain	Tahun Year			In Million Rupiah Unless otherwise stated
	2016	2015	2014	
Penjualan Neto	2.521.921	2.174.502	1.880.263	Net Sales
Laba Bruto	1.301.088	1.154.990	901.421	Gross Profit
Total Laba Neto	279.777	270.539	188.648	Total Net Profit
Laba Neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net Profit attributable to:
- Pemilik entitas Induk	279.961	270.539	188.648	Owners of the parent entity
- Kepentingan Non-Pengendali	(184)	-	-	Non-controlling interest
Total Laba Komprehensif	263.392	263.711	192.412	Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas Induk	264.462	263.711	192.412	Owners of the parent entity
- Kepentingan Non-Pengendali	(1.069)	-	-	Non-controlling interest
Laba Neto per Saham (Rp)*	55,31	53,45	37,27	Earning per Share (Rp) *
Total Aset	2.919.641	2.706.324	2.142.894	Total Assets
Total Ekuitas	1.442.752	1.188.535	953.583	Total Equity
Total Liabilitas	1.476.889	1.517.789	1.189.311	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	628.913	417.071	112.708	Working Capital
Imbal Hasil atas Aset (%)	9,58%	10,00%	8,80%	Return on Assets (%)
Imbal Hasil atas Ekuitas (%)	19,39%	22,76%	19,78%	Return on Equity (%)
Imbal Hasil atas Penjualan Neto (%)	11,09%	12,44%	10,03%	Return on Net Sales (%)
Rasio Lancar	2,96	2,05	1,37	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,51	0,56	0,56	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,02	1,28	1,25	Liabilities to Equity Ratio

* Dalam Rupiah Penuh:
Laba Bersih per Saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

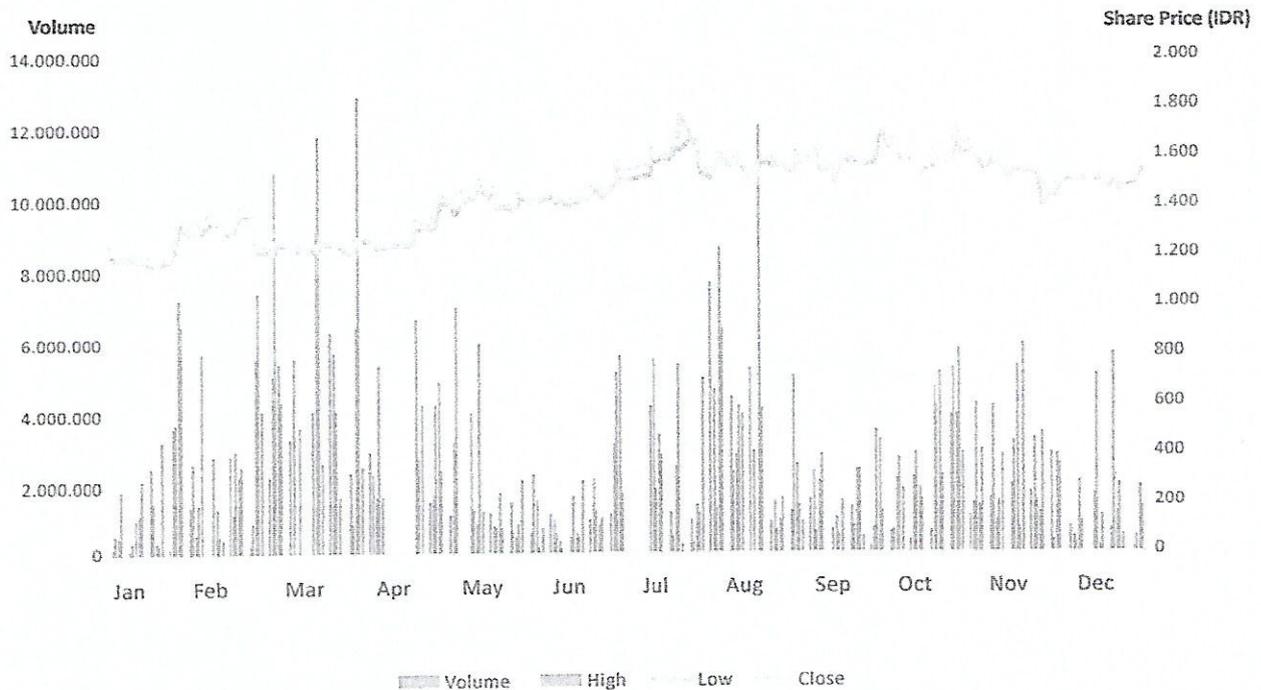
* Denominated in IDR:
Earnings per Share attributable to owners of the parent entity

IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

Informasi Harga Saham | Share Price Information

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Saham Publik Public Share	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2015	(IDR)			(IDR)		
Triwulan I/Quarter I	1.420	1.090	1.220	214.866.800	1.480.576.500	6.175.396.000.000
Triwulan II/Quarter II	1.300	1.045	1.150	370.033.300	1.480.576.500	5.821.070.000.000
Triwulan III/Quarter III	1.200	1.020	1.175	82.328.200	1.480.576.500	5.947.615.000.000
Triwulan IV/Quarter IV	1.285	1.065	1.265	110.934.400	1.479.876.500	6.403.177.000.000
Selama Laporan Tahunan During the Year	1.420	1.020	1.265	778.162.700	1.479.876.500	6.403.177.000.000
2016	(IDR)			(IDR)		
Triwulan I/Quarter I	1.420	1.170	1.280	190.160.200	1.549.876.500	6.479.104.000.000
Triwulan II/Quarter II	1.625	1.230	1.580	113.182.400	1.549.876.500	7.997.644.000.000
Triwulan III/Quarter III	1.770	1.490	1.690	152.652.900	1.549.876.500	8.554.442.000.000
Triwulan IV/Quarter IV	1.745	1.400	1.600	138.879.100	1.549.876.500	8.098.880.000.000
Selama Laporan Tahunan During the Year	1.770	1.170	1.600	594.874.600	1.549.876.500	8.098.880.000.000

Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2016 Share Price and Trading Volume in 2016



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. 2013 – 2015

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain	Tahun Year			In Million Rupiah Unless otherwise stated
	2015	2014*	2013*	
Penjualan Neto	2.174.502	1.880.263	1.505.520	Net Sales
Laba Bruto	1.154.990	901.421	698.602	Gross Profit
Laba Neto	270.539	188.648	157.904	Net Income
Laba Komprehensif	263.711	192.412	147.642	Comprehensive Income
Laba Neto per Saham (Rp)**	53,45	37,27	31,20	Earnings per Share (Rp) **
Total Aset	2.706.324	2.142.894	1.822.689	Total Assets
Total Ekuitas	1.188.535	953.583	776.964	Total Equity
Total Liabilitas	1.517.789	1.189.311	1.045.725	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	417.071	112.708	43.684	Working Capital
Imbal Hasil atas Aset (%)	10,00%	8,80%	8,65%	Return on Assets (%)
Imbal Hasil atas Ekuitas (%)	22,76%	19,78%	20,32%	Return on Equity (%)
Imbal Hasil atas Penjualan Neto (%)	12,44%	10,03%	10,49%	Return on Net Sales (%)
Rasio Lancar	2,05	1,37	1,14	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,56	0,56	0,57	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,28	1,25	1,35	Liabilities to Equity Ratio

*Disajikan kembali
** Dalam Rupiah Penuh

*Revised
** Denominated in IDR

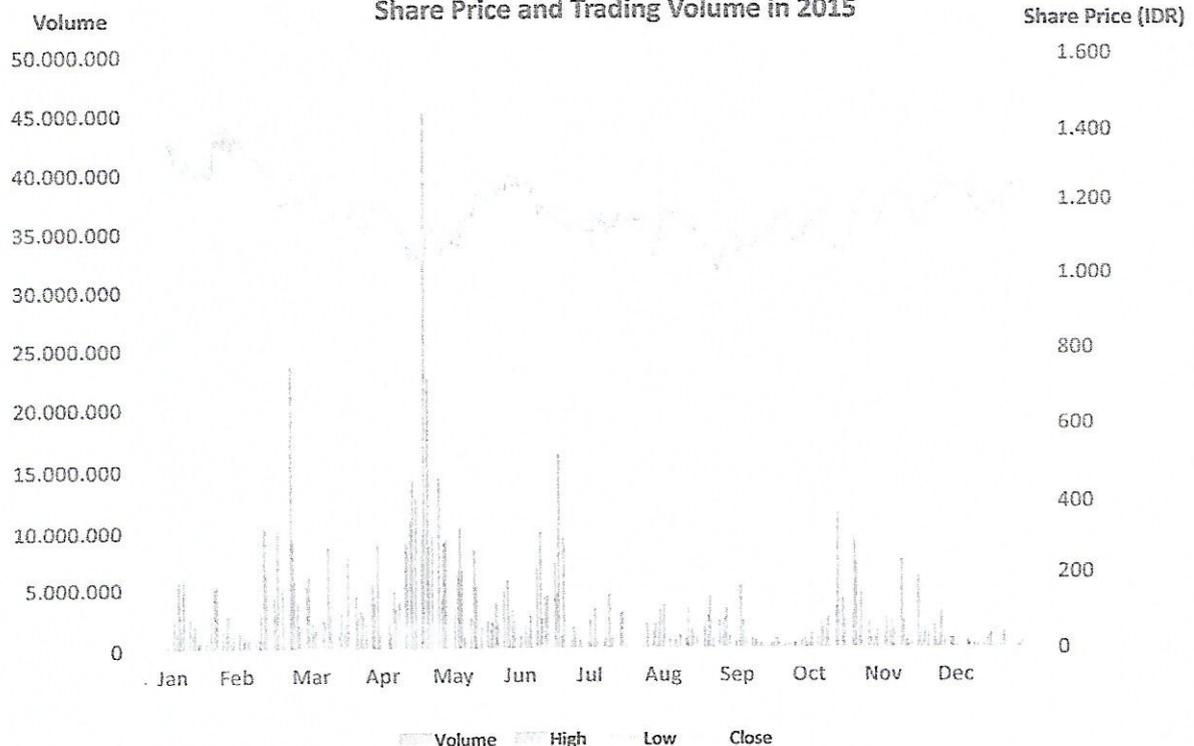


IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

Informasi Harga Saham | Share Price Information

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Saham publik Public Share	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2014	(IDR)					(IDR)
Triwulan I/Quarter I	1.225	980	1.105	183.106.400	1.480.576.500	5.593.289.000.000
Triwulan II/Quarter II	1.455	1.035	1.430	154.095.500	1.480.576.500	7.238.374.000.000
Triwulan III/Quarter III	1.480	1.080	1.140	240.032.000	1.480.576.500	5.770.452.000.000
Triwulan IV/Quarter IV	1.455	1.045	1.385	264.746.000	1.480.576.500	7.010.593.000.000
Selama Laporan Tahunan During the year	1.480	980	1.385	841.979.900	1.480.576.500	7.010.593.000.000
2015	(IDR)					(IDR)
Triwulan I/Quarter I	1.420	1.090	1.220	214.866.800	1.480.576.500	6.175.396.000.000
Triwulan II/Quarter II	1.300	1.045	1.150	370.033.300	1.480.576.500	5.821.070.000.000
Triwulan III/Quarter III	1.200	1.020	1.175	82.328.200	1.480.576.500	5.947.615.000.000
Triwulan IV/Quarter IV	1.285	1.065	1.265	110.934.400	1.479.876.500	6.403.177.000.000
Selama Laporan tahunan During the year	1.420	1.020	1.265	778.162.700	1.479.876.500	6.403.177.000.000

Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2015 Share Price and Trading Volume in 2015



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. 2012-2014

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali dinyatakan lain	Tahun Year			In Million Rupiah unless otherwise stated
	2014	2013	2012	
Penjualan Neto	1.880.263	1.505.520	1.190.825	Net Sales
Laba Bruto	901.412	698.602	556.412	Gross Profit
Laba Neto	188.578	158.015	149.149	Net Income
Laba Komprehensif	188.578	158.015	149.149	Comprehensive Income
Laba Neto per Saham (Rp)*	37,26	31,22	29,47	Earnings per Share (Rp)*
Total Aset	2.142.894	1.822.689	1.204.944	Total Assets
Total Ekuitas	960.122	787.338	666.607	Total Equity
Total Liabilitas	1.182.772	1.035.351	538.337	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	112.708	43.684	24.362	Working Capital
Imbal Hasil atas Aset (%)	8,80%	8,67%	12,38%	Return on Assets (%)
Imbal Hasil atas Ekuitas (%)	19,64%	20,07%	22,37%	Return on Equity (%)
Imbal Hasil atas Penjualan Neto (%)	10,03%	10,50%	12,52%	Return on Net Sales (%)
Rasio Lancar	1,37	1,14	1,12	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,55	0,57	0,45	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,23	1,32	0,81	Liabilities to Equity Ratio

* Dalam Rupiah Perunit

* In Full Amount of Rupiah



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Informasi Harga Saham | Share Price Information

Periode <i>Period</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Volume	Saham Publik <i>Public Share</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>
2013	(IDR)					(IDR)
Triwulan I/Quarter I	7.450	5.700	7.200	41.892.500	245.497.300	7.288.992.000.000
Triwulan II/Quarter II	9.300	7.000	7.850	16.002.500	296.115.300	7.947.026.000.000
Triwulan III/Quarter III	8.600	5.750	6.400	28.942.000	296.115.300	6.479.104.000.000
Triwulan IV/Quarter IV	6.600	4.600	1.020	118.853.500	1.480.576.500	5.163.036.000.000
Selama Tahun Laporan <i>During the year</i>	9.300	4.600	1.020	205.690.500	1.480.576.500	5.163.036.000.000
2014						
Triwulan I/Quarter I	1.225	980	1.105	183.106.400	1.480.576.500	5.593.289.000
Triwulan II/Quarter II	1.455	1.035	1.430	154.095.500	1.480.576.500	7.238.374.000
Triwulan III/Quarter III	1.480	1.080	1.140	240.032.000	1.480.576.500	5.770.452.000
Triwulan IV/Quarter IV	1.455	1.045	1.385	264.746.000	1.480.576.500	7.010.593.000
Selama Tahun Laporan <i>During the year</i>	1.480	980	1.385	841.979.900	1.480.576.500	7.010.593.000

Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2014

